

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO
BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI
PADA PERIODE 2020-2022
(BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo)**

Oleh :

**NABILA PURWARDANI
NPM. 1903020031**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H/2023 M**

**FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO
BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI
PADA PERIODE 2020-2021
(BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo)**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NABILA PURWARDANI
NPM. 1903020031**

Pembimbing Skripsi : Liberty, S.E. M.A

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nabila Purwardani
NPM : 1903020031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Judul Proposal : FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN
USAHA MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO
MADANI PADA PERIODE 2020-2022 (BPRS METRO
MADANI KC JATIMULYO)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.
NIP. 197408242000032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN
USAHA MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO
MADANI PADA PERIODE 2020-2022 (BPRS METRO
MADANI KC JATIMULYO)

Nama : Nabila Purwradani

NPM : 1903020031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1-Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., MA.
NIP. 197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2469 / In-28-3 / D / PP-00-9 / 07 / 2023

Skrripsi dengan Judul: FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PADA PERIODE 2020-2022 (BPRS METRO MADANI KC JATIMULYO), disusun oleh: Nabila Purwardani, NPM: 1903020031, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/21 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liberty, S.E., M.A
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I
Penguji II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
Sekretaris : Iva Faizah, ME



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PADA PERIODE 2020-2021 (BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo)

Oleh:

**NABILA PURWARDANI
NPM. 1903020031**

Pembiayaan bermasalah adalah resiko yang melekat pada dunia perbankan, karena bisnis yang utama Perbankan pada dasarnya adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Dana yang terkumpul menimbulkan risiko di satu sisi, dana yang disalurkan sebagai pembiayaan resiko di sisi lain. Pembiayaan bermasalah dikarenakan suatu hal seorang debitur mengingkari janji mereka membayar pembiayaan yang telah jatuh tempo sehingga terjadi keterlambatan atau sama sekali tidak ada pembayaran. Terjadinya kemacetan pembiayaan pada dasarnya merupakan kesalahan pihak bank dan nasabah.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (fieldresearch) dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala cabang, marketing, customerservices (CS) dan nasabah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo sebagai sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari buku-buku, hasil penelitian terdahulu dan jurnal yang relevan.

Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa pada tahun 2020-2022 terdapat 9 nasabah yang bermasalah, pada tahun 2020 berjumlah 3 nasabah bermasalah, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebanyak 2 nasabah, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali yaitu sebanyak 4 nasabah bermasalah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah dikarenakan oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pihak BPRS dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara mediasi serta memberikan solusi atas pembiayaan usaha mikro bermasalah dengan Rescheduling, Reconditioning, Restructuring dan penyitaan jaminan.

Kata Kunci: *Pembiayaan Usaha Mikro, BPRS, Nasabah*

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Purwardani
NPM : 1903020031
Program Studi : S1-Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023
Yang menyatakan



Nabila Purwardani
NPM. 1903020031

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (Qs. Al-Baqarah[2] : 280)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya dalam penelitian ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk ibu saya Ngasriyah, yang telah mendoakan saya dan selalu memberi dukungan yang dalam untuk selalu optimis mengejar mimpi dan menuntut ilmu, dan yang telah mengajarkanku apa itu arti kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi berbagai macam masalah dan mengajarkan aku bagaimana bertahan dimasa masa yang sulit ketika ingin menyerah dan putus asa.
2. Untuk ayahku Bambang Sucipto, yang selalu memberi semangat yang sangat luar biasa untuk selalu mengajarkan saya apa itu artinya tujuan hidup yang sesungguhnya. Dan selalu mengingatkan saya selalu berdoa dengan disertai usaha.
3. Untuk Bunda Liberty, S.E., M.A. yang sudah membimbing saya dengan kesabar dan telah memberikan saya arahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.
4. Untuk Abang saya Eko Derry Racmmadan yang ikut serta dalam memberikan semangat dan motivasi, serta yang menuntut saya untuk menuju keberhasilan saya.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kehadirat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah menyemangatin, serta mendo'a kan saya, mendukung saya, hingga mencapai titik dimana tangisan itu menjadi kebahagiaan kami bersama.
2. Kepada diri saya sendiri terima kasih sudah berjuang dan berusaha keras melawan masa sulit dan tetap bertahan hingga saat ini.
3. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan FEBI.
5. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd selaku pembimbing akademik saya dan Ibu Liberty, SE., MA., selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
6. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS)
7. BPRS Metro Madani yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian.

8. Seluruh dosen dan staf di IAIN Metro terima kasih yang sudah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk saya dan rekan-rekan saya lainnya.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Devi Anggariani Kusuma, Prawesti Kinen Hangayomi, Melda Septiana, Amirul Yati, Kholifatun, nikmah dan Veni Alvia Nita, yang sudah memberi semangat serta motivasi dalam hidup saya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan. Namun, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2023

Peneliti,



NABILA PURWARDANI
NPM.1903020031

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Penelitian Terdahulu | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pembiayaan Bermasalah | 11 |
| 1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah..... | 11 |
| 2. Jenis-jenis Pembiayaan Bermasalah | 12 |

| | |
|--|----|
| 3. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah | 15 |
| 4. Pengawasan Pembiayaan Bermasalah | 17 |
| B. Produk Pembiayaan Usaha Mikro | 21 |
| 1. Pengertian Pembiayaan Usaha Mikro | 21 |
| 2. Ciri-Ciri Pembiayaan Usaha Mikro | 23 |
| C. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah | 23 |
| 1. Faktor Internal | 23 |
| 2. Faktor Eksternal | 24 |
| D. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) | 25 |
| 1. Pengertian BPRS | 25 |
| 2. Kegiatan Usaha BPRS | 26 |
| 3. Tujuan Pendirian BPRS | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 29 |
| B. Sumber Data | 30 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| D. Teknik Analisis Data | 34 |
| E. Teknik Keabsahan Data | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAH

| | |
|--|----|
| A. Profil BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo | 39 |
| 1. Sejarah Singkat BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo | 40 |
| 2. Tujuan BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo | 40 |
| 3. Struktur Organisasi BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo | 41 |

| | |
|---|----|
| 4. Visi dan Misi BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo | 49 |
| 5. Produk dan Jasa BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo | 49 |
| B. Produk Pembiayaan Usaha Mikro Di BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo | 54 |
| C. Mekanisme Pemberian Produk Pembiayaan Usaha Mikro | 55 |
| D. Faktor Penyebab Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah Di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo..... | 59 |
| E. Penyelesaian Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah Di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo | 70 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan..... | 74 |
| B. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1. Jumlah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah..... | 4 |
| Tabel 4.2. Jumlah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah..... | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Lulus Uji Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan dapat diartikan sebagai lembaga yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Secara umum, lembaga keuangan terdapat dua jenis yaitu, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank dibagi menjadi beberapa jenis yang berdasarkan fungsinya ada Bank Umum ada juga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) yaitu bank memenuhi kebutuhan masyarakat atas transaksi pembiayaan yang berdasarkan dengan prinsip syariah yang didalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran, hanya simpanan dalam bentuk tabungan atau deposito, pembiayaan dengan akad atau perjanjian antara kedua belah pihak yang telah sesuai dengan prinsip syariah. Peran BPRS dalam penghimpunan serta penyaluran dana masyarakat. Penyaluran dana ini untuk melayani pembiayaan modal kerja yang menggunakan akad murabahah.²

BPRS melayani kebutuhan pelaku Usaha Mikro yang melalui kelancaran prosedur. Hadirnya lembaga keuangan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat pelosok di pedesaan yang jauh dari akses kantor pusat perbankan

¹Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), 9.

²Darsono dkk, *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia Peluang dan Tantangan ke Depan.*, 282.

syariah.³ Tetapi ada saja masalah pada pelaku yang tidak formal berhubungan langsung dengan bank dantingginya suku bunga pada pembiayaan, sehingga penyaluran pembiayaan yang diberikan secara langsung berjalan tidak lancar.⁴

Pembiayaan bermasalah yaitu penyaluran dana yang telah dilakukan oleh Bank Syariah kepada nasabah seperti hal-hal pembiayaan yang tidak lancar atau macet, pembiayaan yang diberikan kepada pihak peminjam uang namun tidak sesuai dengan persyaratan yang telah dijanjikan, serta tidak menepati jadwal sesuai angsuran. Pembiayaan bermasalah bisa terjadi dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Penyebab Faktor internal yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah terjadinya, yaitu:

1. Dimana bank melakukan kesalahan dalam mengatur segala pembiayaan (manajerial).
2. Dimana pihak bank kurang teliti menganalisis karakter calon nasabah.

Penyebab faktor eksternal yaitu penyebab yang disebabkan dari pihak nasabah. Faktor tersebut dikarenakan oleh:

Bisa terjadi nasabah sudah tidak mampu untuk membayar kewajibannya kepada pihak bank.⁵

³M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2012), 197.

⁴Sova Lusian, Herman Siregar & Tb Nur Ahmad Maulana, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah XYZ Periode 2009-2013", *Finance and Banking Journal* 16, No. 1 (2014), 17.

⁵Annisa Rahmawati Putri, Ragil Satria Wicaksana, Dhidhin Noer Ady Rahmanto, Analisis Faktor-Faktor penyebab Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan syariah* 1, No 1 (2022), 3.

1. Kendala kondisi lingkungan yang dihadapi nasabah, seperti kondisi perekonomian yang menurun.
2. Nasabah melakukan penyalahgunaan pembiayaan (Side Streaming).
3. Kemudian nasabah sengaja menunda untuk tidak membayar kewajibannya kepada pihak bank, karena lebih mementingkan kepentingan lainnya dari pada membayar kewajibannya kepada pihak bank.
4. Karakter yang buruk sehingga tidak ada kemauan untuk membayar angsuran pembiayaan.⁶

Hal tersebut menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak (*mudharib* dan *shahibulmaal*), dalam dunia bank pembiayaan bermasalah yang merupakan salah satu resiko yang dapat mengakibatkan tidak lancarnya pembiayaan, dalam penyaluran maupun penghimpunan dana, hal ini dikarenakan oleh adanya faktor-faktor yang disebabkan oleh pembiayaan bermasalah.

BPRS Metro Madani Kantor Cabang Jatimulyo salah satu BPRS yang berada di Lampung Selatan yang bertempat di Jalan Senopati No. 99 Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Produk pembiayaan usaha mikro di BPRS Metro Madani diantaranya, Pemberian pembiayaan kepada para pengusaha pedagang, peternak, petani, property dan kontraktor terutama mereka pelaku industri mikro baik dalam bentuk modal usaha, investasi dan konsumtif. Dengan besar plafon pembiayaan dari Rp50.000.000 – Rp300.000.000 juta. Pembiayaan ini dikelola secara syariah sehingga lebih

⁶ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar & Unisnupress, 2017), 314.

menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.⁷ Di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Jatimulyo pada pembiayaan usaha mikro terdapat kasus pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Iwan Yulianto selaku Kepala Cabang, Ibu Ika Marlina Sari selaku Costumer Service (CS), dan Ibu YP selaku nasabah yang telah dilakukan di lokasi BPRS Metro Madani KC Jatimulyo dan Jln. Senopati pasar Jatimulyo Lampung Selatan pada tanggal 20 Januari 2023 – 15 Februari 2023.

Berikut tabel yang melakukan pembiayaan usaha mikro bermasalah selama periode 2020-2022.

Tabel 1.1
Jumlah Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah
di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

| NO | TAHUN | JUMLAH PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH |
|----|-------|---|
| 1 | 2020 | 3 (tiga) Nasabah |
| 2 | 2021 | 2 (dua) Nasabah |
| 3 | 2022 | 4 (empat) Nasabah |

Sumber: Data BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

Dari penjelasan tabel diatas bahwa dari tahun 2020-2022 terdapat 9 nasabah yang bermasalah. Selama 3 tahun ini mengalami peningkatan jumlah nasabah bermasalah, pada tahun 2020 terdapat 3 nasabah yang melakukan produk pembiayaan usaha mikro bermasalah. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah nasabah yang bermasalah mengalami penurunan yaitu menjadi 2 nasabah yang bermasalah. Pada tahun 2022 jumlah nasabah yang bermasalah

⁷ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Kepala Cabang BPRS Metro Madani tanggal 20 Januari 2023

kembali mengalami peningkatan yaitu sebanyak 4 nasabah.⁸ Penyebab terjadinya peningkatan pembiayaan usaha mikro bermasalah ini terjadi dikarenakan dari faktor eksternal atau dari nasabah itu sendiri. Penyebab terjadinya pembiayaan usaha mikro bermasalah disebabkan oleh.

1. Dari karakter nasabah itu sendiri yang memang susah untuk membayar hutangnya.
2. Kesulitan ekonomi, dalam artian usahanya atau omsetnya menurun, hal ini dikarenakan ada pesaing dari usaha yang sejenis atau sama dengan usaha yang dijalankan oleh nasabah.
3. Usaha mikro ini cenderung keuangannya tidak terpisah dari rumah tangga, bisa terjadi ada keperluan yang mendesak yang mengharuskan dana-dana di usahanya untuk mencukupi perekonomiannya, misal biaya untuk anak sekolah atau kuliah.
4. Masih sama dengan dari faktor keluarga. Ada nasabah yang menggunakan pembiayaan usaha mikro untuk membayar hutang-hutangnya.⁹

Kemudian wawancara dengan salah satu nasabah yaitu Ibu YP selaku nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan usaha mikro, dimana ibu YP ini berkedok untuk membuka usaha dagangannya, namun pada saat jatuh tempo untuk membayar angsurannya Ibu YP ini mengalami penyalahgunaan pembiayaan, pembiayaan yang seharusnya digunakan untuk buka usaha

⁸ Wawancara dengan Ibu Ika Marlina Sari Selaku Customer Service (CS) BPRS Metro Madani tanggal 20 Januari 2023

⁹ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Kepala Cabang BPRS Metro Madani tanggal 20 Januari 2023

melainkan untuk keperluan membayar hutang yang dipinjam dengan pihak lain.¹⁰

Sejalan dengan wawancara diatas maka hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor penyebab produk pembiayaan usaha mikro bermasalah terjadi sepenuhnya pada nasabah BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apakah penyebab pembiayaan bermasalah tersebut hanya berdasarkan perekonomian keuangan saja atau ada faktor penyebab lainnya yang mengakibatkan pembiayaan usaha mikro bermasalah itu.

Dari uraian diatas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor Penyebab Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah Di BPRS Metro Madani Pada Periode 2020-2021”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah ?
2. Bagaimana cara penyelesaiannya terhadap produk pembiayaan usaha mikro bermasalah?

¹⁰ Wawancara dengan Ibu YP Selaku Nasabah BPRS Metro Madani tanggal 2 Februari 2023

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diangkatnya penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab produk pembiayaan usaha mikro bermasalah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penyelesaian produk pembiayaan usaha mikro bermasalah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang sangat bermanfaat sebagai pemberian ide yang dapat menambah informasi untuk meningkatkan pemikiran.

- b. Secara Praktis

BPRS Metro Madani, hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan yang sangat positif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memahami pentingnya faktor penyebab produk pembiayaan usaha mikro bermasalah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis mengenai penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan persoalan yang

akan dikaji, berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada hasil-hasil penelitian terdahulu dengan permasalahan yang penulis angkat yaitu:

3. Pada skripsi Tiara Agustina, (2017). Berjudul “Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Ijarah Multijasa”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu BPRS Bandar Lampung mengalami pembiayaan macet pada produk pembiayaan ijarah multijasa dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu bank kurang spesifik dalam menganalisis karakter nasabah, sedangkan faktor eksternal yaitu disebabkan nasabah sengaja tidak membayar angsuran terhadap BPRS Bandar Lampung atau penyebab faktor alam, seperti banjir, longsor, gempa bumi.¹¹

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Perbedaannya yaitu terletak pada produk pembiayaannya.

4. Pada skripsi Yuni Yunarti, (2019). “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya Pada Bank Syariah”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif., metode yang digunakan yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu penyebab pembiayaan macet dari 2 faktor. Faktor internal dari pihak bank yang kurang teliti dalam menganalisis karakter nasabah,

¹¹ Tiara Agustina, *Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Ijarah Multijasa*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017).

sedangkan faktor eksternal yaitu, 1) kesengajaan nasabah yang menunda untuk angsuran yang sudah jatuh tempo. 2) ketidaksengajaan nasabah dalam membayar angsuran yang sudah jatuh tempo, hal ini disebabkan karena terjadinya faktor alam.¹²

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah. Perbedaannya yaitu terletak pada penyelesaiannya.

5. Pada skripsi Anggi Ayu Widyasari, (2014). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Blitar)”. Dalam jenis penelitian ini Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, metode yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Cabang Blitar, yaituterjadinya penyimpangan dalam pengembalian pembiayaan yang menjadi penyebab keterlambatan dan Bank perlu tindakan untuk mengatai pembiayaan bermasalah. Di Bank Muamalat Cabang Blitar faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹³

¹² Yuni Yunarti, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaiannya Pada Bank Syariah*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019).

¹³ Anggi Ayu Widyasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Blitar)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014).

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Perbedaannya yaitu yang mempengaruhi dan lokasi penelitiannya.

6. Pada skripsi Randy Kelana, (2019). “ Analisis Faktor-Faktor Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Malang)”. Dalam jenis Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis data yang menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan yaitu observai, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa untuk meminjam pembiayaan nasabah harus mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditentukan oleh Bank untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dalam Bank Syariah. Terjadinya pembiayaan bermasalah dalam Bank Muamalat Cabang Malang, hal ini disebabkan oleh kelalaian dari pegawai Bank itu sendiri dalam mengumpulkan data-data nasabah, tidak hanya penyebab dari bank saja dari nasabah juga yang kurang memperhatikan peraturan-peraturan dalam pembiayaan terhadap Bank atau dana yang dipinjam tidak digunakan dengan seharusnya.¹⁴

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah. Perbedaannya yaitu waktu dan lokasi penelitiannya.

¹⁴ Randy kelana, *Analisis Faktor-Faktor Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Malang)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah resiko yang melekat pada dunia perbankan, karena bisnis yang utama Perbankan pada dasarnya adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Dana yang terkumpul menimbulkan risiko di satu sisi, dana yang disalurkan sebagai pembiayaan resiko di sisi lain. Pembiayaan bermasalah dikarenakan suatu hal seorang debitur mengingkari janji mereka membayar pembiayaan yang telah jatuh tempo sehingga terjadi keterlambatan atau sama sekali tidak ada pembayaran.¹ Terjadinya kemacetan pembiayaan pada dasarnya merupakan kesalahan pihak bank dan nasabah.

Ada beberapa pengertian pembiayaan bermasalah, yaitu:

- a. Pembiayaan yang pelaksanaannya tidak memenuhi target yang diinginkan.
- b. Kredit yang memiliki resiko di waktu yang akan datang.
- c. Mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajibannya, berupa bentuk pembayaran pokoknya maupun pembayaran bunganya dan akan didenda jika lewat waktu pembayaran.

¹Nugrahini Kusumawati Jimmi, Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance, *Jurnal Akutansi* 2, No. 1 (2015), 74.

- d. Jika dalam pembayaran kembaliannya ada masalah dari sumber-sumber tersebut, maka dapat diperkirakan tidak seluruhnya untuk membayar kembali terhadap pembiayaan sehingga belum tercapainya target yang diharapkan bank.²
- e. Dimana pembiayaan mengalami cedera dalam perjanjian saat pembayaran kembali yang sesuai kesepakatan sehingga menimbulkan tunggakan, atau adanya kerugian diperusahaan debitur sehingga perusahaan tersebut mengalami resiko di waktu yang akan datang.
- f. Nasabah bisa jadi mengalami kesulitan dalam membayar kembali kepada pihak bank, baik pembayaran pokoknya maupun pembayaran bunganya dan membayar jasa yang menjadi beban nasabah.
- g. Pembiayaan termasuk kelompok perhatian khusus, kurang lancarnya pembiayaan, serta kelompok lancar yang berpotensi menunggak.³

Firman Allah Dalam Al-Qur'an surat Al-Isra. 34

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

Artinya: *Dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya”.*

2. Jenis-Jenis Pembiayaan Bermasalah

Ketidak kelancaran nasabaha dalam membayar angsuran pokok maupun bagi hasil pembiayaan yang menyebabkan adanya pembiayaan

² Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Lembaga Sertifikasi Profesi perbankan (LSPP), Bisnis Kredit Perbankan sertifikasi Bidang kredit Tingkat II Untuk Credit Senior Officer dan Tingkat III Untuk CreditPolicy*, (jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 92

³ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan Dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar & Unisnupress, 2017), 314 - 314

bermasalah.⁴ Secara umum pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan menjadi lima macam:

a. Pembiayaan Lancar

Pembiayaan lancar dapat digolongkan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran pokok tepat ada waktunya
- 2) Memiliki mutasi rekening aktif
- 3) Bagian dari pembiayaan yang dipijam dengan agunan tunai

b. Perhatian Khusus

Pembiayaan ini dapat digolongkan sebagai berikut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Terapat tunggakan angsuran pokok bagi hasil yang belum melampaui sembilan puluh hari.
- 2) Didukung oleh pinjaman baru
- 3) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.

c. Kurang Lancar

Pembiayaan ini dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah dijanjikan lebih dari sembilan puluh hari.
- 2) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil
- 3) Terdapat indikasi masalah perekonomian yang dihadapi oleh nasabah.

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 312.

4) Mutasi rekening relatif rendah.

d. Diragukan

Pembiayaan ini dapat digolongkan sebagai pembiayaan bermasalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok
- 2) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.
- 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 10 hari.

e. Macet

Pembiayaan ini dapat digolongkan sebagai pembiayaan bermasalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok
- 2) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.⁵

Dalam oprasional penyaluran pembiayaan, terdapat beberapa unsur yang saling keterkaitan, pertama adalah kepercayaan dimana pihak bank mempercayai bahwa pembiayaan yang diberikan baik dalam bentuk uang, jasa maupun barang yang akan benar-benar dapat dibayar dan diterima kembali oleh bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kedua kesepakatan penyaluran pembiayaan yang dituangkan dalam akad pembiayaan dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Ketiga jangka waktu yakni jangka waktu pengambilan pembiayaan yang telah disepakati

⁵Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi, Panduan untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), 33-37.

keempat resiko yakni kerugian akibat penyaluran pembiayaan seperti ketika terjadinya slidestreaming, lalai dan kesalahan yang sengaja, maupun menyembunyian keuntungan nasabah.⁶

3. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Sudah dijelaskan pada pembahasan diatas terkait dengan pembiayaan bermasalah, bahwasannya dalam pemberian suatu pembiayaan mengandung pembiayaan bermasalah. Akibatnya, pembiayaan tidak dapat ditagih sehigga dapat mengakibatkan kerugian terhadap pihak bank. Seteliti apa pun dalam menganalisis permohonan pembiayaan, kemungkinaesar pembiayaan akan mengalami permasalahan. Dalam pembiayaan bermasalah pihak bank sebaiknya melakukan penyelesaian, agar pihak bank tidak mengalami kerugian.⁷

Penyelasaan terhadap pembiayaan bermasalah yang dapat dilakukan oleh pihak bank antara lain:

a. *Rescheduling*

Tindakan yang dilakukan dengan cara memberi jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran. Hal ini nasabah diberikan jangka waktu dalam membayar kreditnya, misalkan diperpanjang waktu pembayaran dari 6 bulan menjadi 1 tahun, sehingga nasabah memiliki waktu untuk membayarnya.

⁶ Muhamad Turmudi, Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah, *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari 2016, 95-106

⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 149

b. *Restructuring*

Merupakan tindakan bank kepada nasabah dengan cara menambah jumlah kredit dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai memang masih layak. Tindakan ini meliputi:

- a. Dengan menambah jumlah kredit
- b. Menambah equity dengan menyetor uang tunai tambahan dari pemilik.⁸

c. *Reconditioning*

Reconditioning yaitu, perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat pembiayaan yang tanpa menambah sisapokok kewajiban nasabah yang harus dibayar kepada bank, antara lain: perubahan jadwal pembayaran, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu. Dengan cara merubah berbagai persyaratan yang ada seperti:

- a. Capitalisasi bunga, bunga yang telah dijadikan sebagai utang pokok.
- b. Adanya penundaan dalam membayar bunga, makudnya hanya bungalah yang dapat ditunda, pada pokok pinjamannya harus tetap dibayar.
- c. Penurunan suku bunga, hal ini dimaksud untuk meringankan beban debitur.

⁸Thamrin Abdullah, dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 181

d. Pembebasan bunga, pembebasan dalam suku bunga dapat diberikan pada nasabah dengan mempertimbangkan tidak akan mampu dalam pembayaran kredit tersebut. tetapi nasabah harus membayar kewajibannya dalam pokok pinjaman sampai lunas.⁹

d. *Penyitaan Jaminan*

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, yaitu dimana nasabah sudah benar-benar tidak memiliki etika baik atau nasabah sudah tidak sanggup untuk membayar pinjamannya.¹⁰

4. Pengawasan Pembiayaan Bermasalah

a. *Pengertian Pengawasan Bermasalah*

Pembiayaan adalah suatu proses mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai pada realisasinya. Namun setelah realisasinya. Namun setelah realisasi pembiayaan bukanlah tahap akhir dari proses pembiayaan, setelah realisasi pembiayaan maka pihak bank perlu melakukan pemantauan dan pengawasan.¹¹ Pengawasan pembiayaan dapat diartikan sebagai salah satu fungsi manajemen yang berupaya untuk menjaga dan mengamankan pembiayaan sebagai kekayaan. Kekayaan ini dalam artian adalah dalam bentuk pembiayaan (piutang),

⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2010), h. 130

¹⁰ Ibid, h. 131

¹¹ Muhammad, *manajemen Bank syariah* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011). 309

yang lazim disebut *risk asset*, sebab kekayaan itu dibeda pada pihak ketiga yaitu debitur.¹²

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan usaha bank yang mengandung resiko yang dapat merugikan bank serta dapat berakibatkan pada kepentingan masyarakat penyalang dana dan penggunaan jasa perbankan, setiap bank harus menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan pembiayaan yang bersifat menyeluruh.

Pengawasan yang baik sangat diperlukan dalam menangani pembiayaan bermasalah karena dengan adanya pengawasan bank dapat mengetahui berbagai kemungkinan yang terjadi sehingga adanya tunggakan kredit dapat diminimalisir.

b. Tujuan dan Fungsi Pengawasan

Adapun fungsi dari pengawasan pembiayaan antara lain:

- 1) Monitoring penyaluran dana pembiayaan, mengawasi pemberian penyaluran dana telah memenuhi prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
- 2) Pengawasan penilaian kolektabilitas, mengawasi penilaian kolektabilitas penyaluran dana telah sesuai dengan ketentuan yang diatur Bank Indonesia.
- 3) Pembinaan kepada nasabah pembiayaan, bank melakukan pembinaan terhadap nasabah melalui kunjungan kepada nasabah,

¹² Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management Teori Konsep dan Aplikasi Panduan *raktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). h, 498.

memberikan pembinaan dalam hal administrasi dan manajemen agar kualitas dalam penyaluran danannya tetap baik. Untuk nasabah bermasalah, bank harus memberikan peringatan.¹³

- 4) Memantau perkembangan kegiatan debitur termasuk pemantauan melalui kegiatan kunjungan pada debitur dan memberikan peringatan dini mengenai penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang diperkirakan mengandung resiko bagi bank.

c. Jenis Pengawasan Pembiayaan Bermasalah

1) Monitoring

Monitoring dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk melakukan pemantauan pembiayaan, agar dapat diketahui sedini mungkin deviasi (penyimpangan) yang terjadi yang akan membawa akibat turunya mutu pembiayaan. Dengan ini dimungkinkan untuk mengambil langkah-langkah untuk tidak timbul kerugian. Monitoring di klarifikasikan dalam tiga jenis:

2) On desk monitoring

Pemantauan pembiayaan secara administrasi, yaitu melalui instrumen administrasi, seperti laporan-laporan, financial statment, kelengkapan dokumen, dan informasi pihak ketiga data administrasi yang dimonitor adalah dari kegiatan debitur.

¹³ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Bank Syariah*, t.t. h, 164.

3) On site monitoring

Pemantauan pembiayaan itu langsung ke lapangan (nasabah) baik sebagian, menyeluruh atau khusus tertentu untuk membuktikan pelaksanaan kebijakan pembiayaan atau secara menyeluruh apakah ada deviasi yang terjadi terms of lending yang disepakati.

Dalam pemantauan pembiayaan langsung ke lapangan ini untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksesuaian antara laporan dan kondisi fisik dari kegiatan usaha nasabah. Kegiatan menurut administrasi harus sesuai dengan fisik kegiatan usaha nasabah tersebut.

4) Exception monitoring

Pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan kepada hal-hal yang kurang berjalan baik dan hal-hal yang telah berjalan sesuai dengan terms of lending dikurangi intensitasnya.¹⁴

d. Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Bermasalah

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengawasan pembiayaan antara lain:

- 1) Direksi bank menetapkan satuan kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pengawasan melekat, dengan memperhatikan prinsip pemisahan fungsi operasional dan pengawasan.

¹⁴ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management Teori Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis dan Mahasiswa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 491.

- 2) Pengawasan kredit atau pembiayaan dapat berupa pengawasan langsung maupun pengawasan tidak langsung terhadap pemberian pembiayaan berdasarkan penerapan direksi bank.
- 3) Mengecek kebenaran seluruh keterangan seluruh data serta laporan yang disampaikan nasabah, dengan membandingkan jumlah dan kondisinya.

B. Produk Pembiayaan Usaha Mikro

1. Pengertian Pembiayaan Usaha Mikro

Kata mikro berasal dari bahasa inggris yaitu Micro yang beraarti kecil, mikro bisa diartikan sebagai satu bagian yang menganalisis bagian kecil yang secara perseorangan dari total kegiatan suatu perekonomian.¹⁵ Mikro juga memiliki arti kecil atau sempit, sesuai dengan namanya maka ekonomi mikro merupakan bahasa atau kajian atau studi yang mempelajari tentang berbagai cara manusia dalam memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa dalam lingkup yang kecil atau terbatas.¹⁶ Dalam pembiayaan syariah, pembiayaan (Financing) merupakan pendanaan yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabah yang membutuhkan untuk modal usahanya.¹⁷ Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik

¹⁵Vinna Sri Yuniarti, SE., M.M. *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 35

¹⁶ Eko Suprayitno, M.Si, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI, 2008), hlm. 9

¹⁷ Rina destiana, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro kecil Dan Menengah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Jawa Barat. *FeakonomicS: Journal Of Islamic Economics and Finance* 1, No. 1 (2020), 1-11

orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yaitu modalnya maksimal 50 juta, sedangkan omsetnya mencapai 300 juta.¹⁸ Dalam pemberian produk pembiayaan usaha mikro dilakukan dengan prinsip bagi hasil untuk bertujuan mengangguli permasalahan dalam modal bagi hasil.¹⁹

Dalam pandangan indonesia, jenis usaha sangat penting untuk dibedakan dalam menentukan kebijakan yang terkait. Dalam skala usaha dapat dibedakan menjadi usaha kecil (mikro), usaha menengah dan usaha besar (makro) yaitu usaha informal yang mempunyai modal dan omzet. Pembiayaan usaha mikro merupakan pembiayaaa untuk modal usaha maupun untuk konsumtif yang berdasarkan dengan prinsip syaria untuk membantu para usaha kecil (miko) dalam mengembangkan usahanya.

Kriteria usaha mikro dalam peraturan perundang-undang Nomor 20 tahun 2008 sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pendapatan bersih paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah, bangunan untuk tempat usaha.
- 2) Mempunyai pendapatan atas penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.²⁰

¹⁸ Achmad Rifa'i, Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *Jurnal Of Islamic Economics and Business*, Vol. 2, No. 2 (2017), 177 – 200.

¹⁹ Rizki Tri Anugrah Bhakti, "Pemberdayaan UMKM melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil, *Jurnal; Arena Hukum* 6, No. 1, (2013), 129.

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah.

2. Ciri-Ciri Pembiayaan Usaha Mikro

- a. Jenis barang usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Lokasi usahanya tidak tetap, dimasa yang akan datang lokasi tersebut dapat berubah sewaktu-waktu.
- c. Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana sekali pun, dan tidak memicu dampak kerugian keuangan keluarga dan keuangan usaha.
- d. Rendahnya tingkat pendidikan SDM.
- e. Tidak memiliki perizinan usaha atau persyaratan lainnya, termasuk NPWP.
- f. Belum terakses terhadap perbankan, tetapi rata-rata sudah terakses di Lembaga Keuangan Non Bank.

C. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah di Lembaga Keuangan Syariah memiliki beberapa penyebab yaitu, penyebab faktor internal dan faktor penyebab eksternal.

1 Faktor *Internal*

Faktor internal perbankan syariah adalah pembiayaan bermasalah yang dapat diminimalisir melalui pemahaman-pemahaman pihak bank pembiayaan secara teratur, benar dengan dilengkapi dengan prosedur-prosedur kerja yang menjadi acuan dari pihak yang meminimalisir pembiayaan perbankan syariah kepada anggota.

- a. Integrity (kejujuran)
- b. Knowledge (pengetahuan)
- c. Atitut (sikap)
- d. Skill (keterampilan)

Dalam pihak yang melakukan penelitian kurang teliti, sehingga yang terjadi tidak dapat diperkirakan sebelum melakukan pemberian pembiayaan atau bisa terjadi juga karena salah dalam perhitungan. Hal ini juga bisa terjadi dari pihak yang melakukan penelitian dalam pembiayaan dengan pihak debitur sehingga analisis yang dilaksanakan secara asal-asalan.²¹

2 Faktor *Eksternal*

Penyebab faktor eksternal yaitu anggota yang menerima pembiayaan memiliki 2 faktor penting yang perlu diperhatikan terhadap calon yang menerima pembiayaan yaitu:

a. Unsur Kesengajaan

Dalam hal ini nasabah sengaja untuk membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur kemauan untuk membayar, walaupun sebenarnya nasabah mampu.²²

- 1) Karakter pada calon yang akan menerima pembiayaan.
- 2) *Sidestreaming* dalam penggunaan dana.
- 3) Pola gaya hidup calon penerima pembiayaan.

²¹ Dr. Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h.148

²² *Ibid*, 129

4) Pengutamakan kepentingan lain.

b. Unsur tidak kesengajaan yang dikarena oleh kondisi lingkungan

Artinya si debitur mau membayar akan tetapi mampu. Sebagai contoh kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, hama, banjir dan sebagainya, sehingga kemampuan untuk membayar kredit tidak ada.

1) Bencana alam.

2) Kebijakan dari pemerintah.

3) Kendala karena musim.

D. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS)

Menurut UU perbankan Nomor 7 Tahun 1992, BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yaitu Lembaga Keuangan Syariah masih sama dengan BPR (Bank Pembiayaan Rakyat) dalam kegiatan usahanya yang menerima simpana dalam bentuk deposito berjangka pendek.²³ Sedangkan Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 1998, mengatakan bahwa BPR termasuk Lembaga Keuangan yang kegiataannya masih sama dengan bank konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau BPRS yaitu lembaga keuangan yang dibuat khusus untuk masyarakat daerah menengah kebawah. BPRS ditempatkan didaerah-daerah yang susah terjangkau bank

²³Dr. H. Rohadi Abdul fatah, M.Ag, *Produk-Produk Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: IB, 2010), h. 99.

umum. Pada pasal 1 No. 21 Tahun 2008 yang menjelaskan ketentuan-ketentuan umum tentang pengertian dari Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS), yaitu bank syariah yang kegiatan tidak melalui jasa lalu lintas pembayaran.²⁴ sedangkan dalam UU pasal 2 No. 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Perbankan Syariah dalam operasinya berlandaskan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan demokrasi ekonomi.

Dapat di simpulkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu lembaga keuangan yang berada di bawah pengawasan DPS, yang kegiatannya berlandaskan prinsip-prinsip syariah, tanpa adanya riba serta suku bunga yang tinggi.

2. Kegiatan Usaha BPRS

Sama seperti halnya dengan lembaga keuangan syariah pada umumnya, BPRS melakukan kegiatannya dengan menghimpun dana serta menyalurkan dana masyarakat. Hal ini dijelaskan pada UU perbankan No. 10 Tahun 1998. Namun, tidak halnya seperti Bank Umum Syariah atau Usaha Syariah, selanjutnya beberapa kegiatan yang dilarang di BPRS yang dijelaskan dalam UU No. 17 pasal 14 Tahun 1992.

- a. Kegiatan yang Diperbolehkan dalam BPRS
- b. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti deposito, tabungan.²⁵

²⁴M Nur Rianto Al Arif, "*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*", (Bandung: CV Pustaka Setia 2012), h. 198.

²⁵Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Pekanbaru:Pusat Kajian pendidikan Islam FAI UIR Pekanbaru, 2015), 62.

- c. Menyediakan pembiayaan dengan penempatan dana yang berdasarkan prinsip syari'ah sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan Bank Indonesia.
- d. Memberikan Pembiayaan.
- e. Memposisikan dananya berupa bentuk sertifikat BI, deposito atau tabungan pada bank lain.
- f. Kegiatan yang Tidak Diperbolehkan dalam BPRS
- g. Melakukanasuransian.
- h. Menerima giro dalam bentuk simpanan serta ikut dalam pembayaran lalu lintas.
- i. Melakukan kegiatan usaha di luar sebagaimana telah di terangkan dalam kegiatan usaha yang telah diperbolehkan oleh BPRS.

3. Tujuan Pendirian BPRS

Berikut beberapa tujuan dari BPRS didalam dunia perekonomian, yaitu sebagai berikut:

- a. Memajukan kesejahteraan ekonomi syariah bagi umat islam, terutama pada masyarakat yang ada di daerah terpencil, msayrakat yang termasuk golongan ekonominya lemah.
- b. Menimbulkan semangat ukhuwah islamiyah melintasi kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menambah penghasilan perkapitalan kualitas gaya hidup yang baik.
- c. Membuka lapangan pekerjaan ditingkat kecamatan, maka dapat mengurangi arus urbanisasi.

- d. Dengan berdirinya BPRS akan mudah untuk mempercepat perubahan aktivitas perekonomian.

Dalam pencapaian tujuan tersebut di atas, sangat perlu menyusun strategi operasional dalam pencapaiannya, yaitu:

- a) BPRS mempunyai beberapa jenis usaha dalam waktu perputaran uangnya berjangka pendek yang mengutamakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).²⁶
- b) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengamati pangsa pasar, tingkat kebosanan serta tingkat bersaing terhadap produk yang diberikan kepada masyarakat.

²⁶M. Nur Rianto Al Arif, *lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV PUSTAKA SETI, 2012), h. 105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan untuk menyusun skripsi ini yaitu *Field Research* atau bisa juga disebut sebagai penelitian lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Dalam penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yaitu penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan), dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk meneliti secara intensif dan mendalam tentang Faktor Penyebab Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah di BPRS Metro Madani periode 2020-2021.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik suatu masyarakat, kelompok atau individu tertentu sebagai objek penelitian untuk mengetahui atau menelaah karakteristik, distribusi, umur, urbanisasi, tingkat penghasilan rata-rata jumlah anggota keluarga, gaya hidup, minat hingga kebutuhan lainnya

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 26

yang menjadi acuan atau sebagai pedoman penelitian tertentu.² Pada penelitian deskriptif kualitatif ini bisa bersifat komparatif dan korelatif. Penelitian survey biasanya termasuk dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.³ Dalam artian, penelitian ini berupa gambaran dan keterangan yang mengenai Faktor Penyebab Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah di BPRS Metro Madani Periode 2020-2021.

B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumentasi. Hal yang berkaitan dengan hal ini dibagikan jenis datanya yang terbagi kedalam kata, tindakan, sumber data tertulis dan foto. Oleh karna itu sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah dicapai. Atau primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk

²Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*/Rosady Ruslan, (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), hlm. 12

³ Abu Achmadi, Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.

tujuan pengembalian keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Cabang di BPRS Metro Madani Kantor Cabang Jatimulyo, Customer Servies (CS), marketing dan Nasabah yang melakukan pembiayaan usaha mikro bermasalah.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu Teknik pengumpulan sampel yang bermula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bla salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁴

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan data yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang berjudul bank dan lembaga keuangan syariah deskripsi dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 157.

ilustrasi, lembaga keuangan syariah suatu kajian teoretis praktis, dasar-dasar perbankan.

Sumber data sekunder dapat diharapkan bisa berperan dalam membantu untuk mengungkapkan data yang diinginkan. Sumber data sekunder dapat dapat menjadi penguat suatu informasi karena penjelasan yang di dapatkan bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan judul yang peneliti teliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil buku-buku, penelitian terdahulu, jurnal yang relevan dengan kajian penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang dapat dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam penelitian yang mendasar dan peneliti harus paham dan dilakukan dengan benar. Peneliti harus memiliki dasar pengetahuan yang baik dengan teknik pengumpulan data.⁵

Dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.⁶ Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apa bila peneliti ingin

⁵ElidawatyPubraetal., *Metode penelitian Ekonomi (Yayasan Kita Menulis, 2021)*, 85.

⁶Haris Herdiyansyah, M.Si., *Wawancara, Observasi, dan Fokus Grup Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 30

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti, apa bila peneliti ingin mencari tahu terkait hal-hal dari responden yang lebih luas dan jumlah responden sedikit atau kecil.

Sedangkan dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin (semi terstruktur), dimana setiap responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatat jawaban pertanyaan tersebut.. Peneliti dapat menilai bahwa penelitian ini sangat selektif. Dengan melakukan wawancara ini peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dengan efektif dan efisien, dimana peneliti dapat mencari data-data melalui wawancara terhadap Kepala Cabang di BPRS Metro Madani Bapak Iwan Yulianto, Ibu Ika Marlina selaku Customer Services (CS), Marketing dan nasabah yang melakukan produk pembiayaan usaha mikro bermasalah di BPRS metro madani Kc Jatimulyo. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo dan nasabah tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan bagaimana penyelesaian terhadap pembiayaan bermasalah.

2. Dokumentasi

Teknik dalam dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan yang sesuai dengan keinginan dari peneliti. Dokumentasi bisa berupa foto, laporan, rekaman. Dari data ini memiliki sifat yang utama dan tidak terbatas pada ruang dan

waktu sehingga dapat memberikan keleluasaan terhadap peneliti untuk memahami sesuatu yang pernah terjadi diwaktu lampau. Dokumentasi juga dapat di gunakan sebagai alat penambah dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Teknik dari pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengambil foto dan rekaman terhadap nasabah sebagai penyangga informasi penelitian yang yang terkait dengan Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Kantor Cabang BPRS Metro Madani Jatimulyo.

D. Teknik Analisis Data

Analisi data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh yang menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif.

Tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data dalam peneliti ini yaitu memfokuskan informasi-informasi tentang hasil wawancara tentang faktor penyebab produk pembiayaan usaha mikro bermasalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Darwing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

Bila telah di dukung oleh data-data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilaksanakan untuk memberi bukti apakah dalam penelitian yang sedang berlangsung benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif memiliki empat sifat yang saling berkaitan dengan keabsahan data, yaitu keabsahan konstruk, keabsahan internal, keabsahan eksternal dan reabilitas:

Keabsahan data memiliki empat macam triangulasi yang sebagai teknik dalam pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data tersebut:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data, yaitu memanfaatkan dari berbagai sumber yang ada, seperti dokumen, hasil dari wawancara dan observasi, atau bisa juga dengan mewawancarai dari beberapa sumber yang memiliki sudut yang berbeda. Masing-masing cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula yang mengenai fenomena yang akan diteliti. Berbagai pandangan akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang

telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam

rangkapengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemuka kepastian datanya.⁸

Berdasarkan triangulasi diatas maka dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Peneliti menggunakan Triangulasi ini karena peneliti memperoleh data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁸ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

Nama : PT. BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

Alamat : Jl. Senopati No. 369 Blok II Jatimulyo Kec. Jati Agung, Lampung Selatan

Telp : 0721 – 8011920 Facs. 0721-8011920

Mulai Beroperasi : Tahun 2013

Jaringan Pelayanan :

1. Kantor Pusat:

Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat, Kota Metro – Lampung Telp. : 0725 – 4465 Facs. : 0725 – 49669, e-mail: bprsmetromadani@gmail.com

2. Kantor Cabang:

- a. Kantor cabang unit II : Jl. Lintas Timur Unit 2 Banjar Agung Tulang Bawang. Telp/Facs : 0726 – 750601.
- b. Kalirejo : Jl. Jend. Sudriman Pasar Kalirejo, Kalirejo-Lampung Tengah. Telp/Facs : 0723 – 370400.
- c. Tulang Bawang Barat : Jl. Jend. Sudriman Daya Murni Kec. TumijajarTubaba. Telp: 0724 – 3200016. Facs : 3200016/3200015.⁴⁹
- d. Jatimulyo : Jl. Senopati No. 369 Blok II Jatimulyo, Kec Jati Agung, Lampung Selatan. Telp : 0721- 8011920, Facs : 8011920.⁵⁰

⁴⁹ BPRS Metro Madani KcJatimulyo, Lampung Selatan, *Dokumentasidan Profil*

⁵⁰ BPRS Metro Madani KcJatimulyo, Lampung Selatan, *Dokumentasidan Profil*

1. Sejarah Singkat BPRS Metro Madani

Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani, salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah islam dalam kegiatan operasinya. Dasar hukum UU Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana di ubah dengan UU Nomor 10 tahun 1998 dan berakhir UU Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

PT. BRPS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005, didirikan berdasarkan Akad Anggaran Dasar Notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disyah oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia (HAM) No. C-16872 HT. 01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia No. 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 8 September 2005.

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) kantor layanan kas. Cabang pertama di unit II Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008, cabang kedua di kecamatan Kalirejo kabupaten Lampung Tengah sejak 01 November 2009, cabang ketiga di Daya Murni, Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sejak Juli 2012, cabang keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013.

2. Tujuan BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

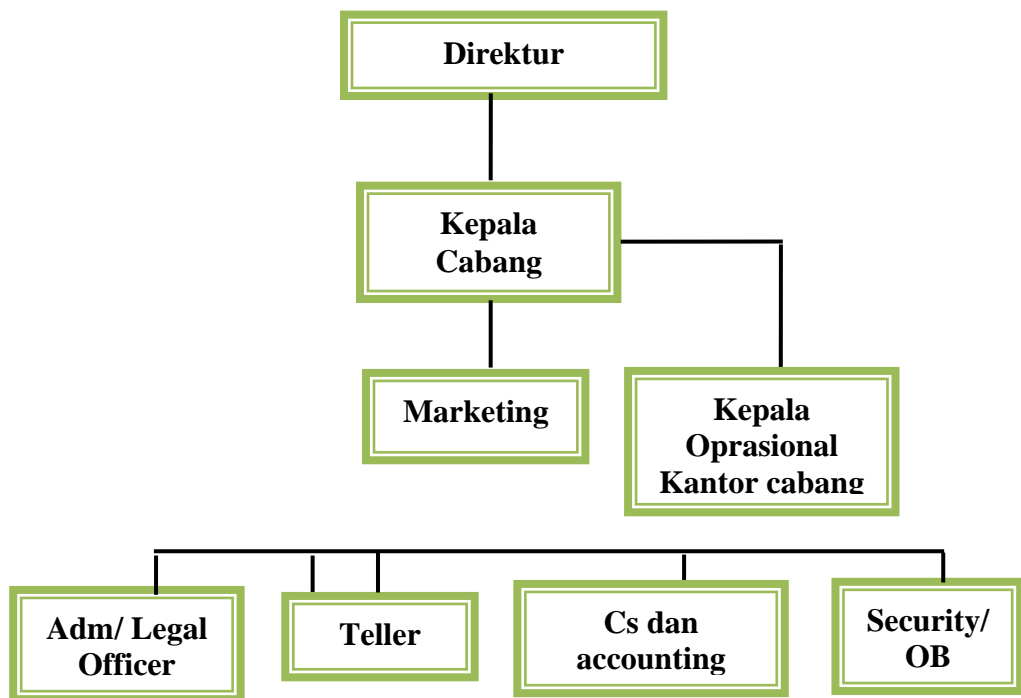
- a) Mengembangkan sikap hemat dan mendorong masyarakat untuk menabung.
- b) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi nasabah.

- c) Menumbuhkan kesadaran untuk memahami dan mengamalkan budaya kerja islam.
- d) Meningkatkan produk dan jasa usaha yang diberikan dengan cara meningkatkan fasilitas yang ada penyaluran pembiayaan kepada masyarakat atau pengusaha yang membutuhkan dana khususnya untuk para pengusaha muslim.

3. Struktur Organisasi Perusahaan BPRS Metro Madani KcJatimuly Lampung Selatan

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo Lampung Selatan



Keterangan Struktur Organisasi BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

- a. Direksi : Bapak Kamino
- b. Kepala Cabang : Bapak Iwan Yulianto
- c. Kepala Oprasional : Ibu wahyuni
- d. Marketing : Bapak Ilham Kolic
Bapak Nuril Fijriah
Bapak Edy Darmadi
- e. Adm/Legal Officer :Ibu Herwinda
- f. Teller :Ibu Indah Paramita
- g. Customer Service :Ibu Ika Marlina Sari
- h. Security + Cleaning Service : Bapak Romas Saputra

Tugas dan fungsi Jabatan:

a. Direksi

1) Tugas:

Mengelola dan mengawasi secara langsung pada seluruh kegiatan oprasional bank.

2) Fungsi:

Sebagai pimpinan dan pelaksana seluruh kebijakan dari rapat umum pemegang saham.

b. Kepala Cabang

1) Tugas:

- a) Membuat rencana kegiatan untuk perusahaan yang dipimpin.

- b) Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan yang dipimpin.
 - c) Monitoring segala kegiatan kapal yang di ageni.
 - d) Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan karyawan.⁵¹
- c. Kepala Bagian Oprasional
 - 1) Tugas:
 - a) Melayani tugas harian dengan aktif pada setiap bagian yang ada di bawah tanggung jawabnya.
 - b) Melaksanakan supervise setiap pelayanan.
 - c) Mengamati jasa-jasa perbankan dari setiap bagian.
 - 2) Fungsi:

Sebagia aparat manajemen yang membantu pihak direksi sesuai dengan tugasnya di bidang oprasional bank.
- d. Marketing
 - 1) Tugas:
 - a) Bertugas menyusun strategi pemasaran bank dalam menghimpun dana masyarakat maupun dalam pengalikasian kredit/pembiayaan pada msyarakat
 - b) Melakukan monitoring evaluasi dan supervisi terhadap portofolio kredit/ pembiayaan.

⁵¹ BPRS Metro Madani KcJatimulyo, Lampung Selatan, *Dokumentasidan Profil*

- c) Menyampaikan saran, opini kepada pihak direksi mengenai masalah yang berkaitan dengan bidang pemasaran dan perkreditan.

e. Legal/Administrasi Pembiayaan

1) Tugas:

Melaksanakan kebijakan direksi yang berkaitan dengan administrasi pembiayaan.

a) Proses Pembiayaan:

- (1) Bertindak sebagai sekretaris dalam komite pembiayaan.
- (2) Melakukan dropping/merealisasikan pembiayaan yang telah disetujui dalam komite. Membuat perjanjian pembiayaan yang telah disetujui dalam komite.
- (3) Menata dan memonitor dalam kelengkapan administrasi pembiayaan (formulir). menyurat untuk nasabah, baik tagihan, penolakan maupun surat-surat lain yang terkait dengan pembiayaan.

b) Pencatatan/administrasi

- (1) Melakukan pencatatan angsuran yang masuk kedalam mutasi harian, prim nota, dan ke sistem yang ada pada computer.
- (2) Mengadministrasikan seluruh perjanjian dan dokumen jaminan, baik yang aktif maupun yang lunas.

(3) Membuat printout harian atas angsuran yang telah dimasukan ke system. ⁵²

(4) Melakukan penataan dan pengadministrasian data nominatif, surat-surat dan dokumen baru.

(5) Membuat daftar nominatif berdasarkan kolektibilitas atau mutasi.

(6) Membuat daftar nominatif jaminan pembiayaan dan melakukan revaluasi.

c) Monitoring:

Melakukan monitoring angsuran dan memberikan informasi dan data atas nasabah yang belum mengangsur dan atau terlambat pembayarannya.

d) Kordinasi:

(1) Melakukan kordinasi dan penyempurnaperjnajiandangan notaris.

(2) Mengikuti meeting rutin yang dilaksanakan dengan manajemen.

(3) Melakukan kordinasi dengan bidang lain yang terkait dengan pembiayaan.

⁵² BPRS Metro Madani KcJatimulyo, Lampung Selatan, *Dokumentasi dan Profil*

e) Pelaporan:

Membuat laporan bulanan BI, antara lain: daftar rincian pembiayaan, BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), sektor ekonomi.

- (1) Melakukan pemindah bukuan atas angsuran yang via tabungan, dan rekonsiliasi dengan bagian lain.
- (2) Melakukan evaluasi ata pencapaian target dalam hal administrasi.
- (3) Membuat laporan riwulan, semesteran pembiyaan: rincian pembiayaan berdasarkan sector ekonomi, BMPK, Rekapitulasi jaminan.

f) Pelayanan:

- (1) Melayani nasabah yang melakukan pelunasan dan pengambilan jaminan yang telah diverifikasi oleh pejabat bank.⁵³
- (2) Memberikan informasi yang diperlukan accountofficer pada setiap proses pemberian tradechecking, bank checking maupun informasi lain yang diperlukan dan melakukan dropping/ realisasi setelah dilakukan pengikatan kredit.

⁵³ BPRS Metro Madani KcJatimulyo, Lampung Selatan, *Dokumentasidan Profil*

g) Fungsi:

- (1) Sebagai sekretaris komite kredit dalam proses pengambilan keputusan kredit terutama dalam hal persyaratan.
- (2) Sebagai staf yang membantu dan melaksanakan pemberian kredit agar bank terlindungi dari resiko akhir, baik sebelum maupun sesudah kredit diberikan.

f. Kasir/Teller

1) Tugas:

- a) Melayani nasabah dalam penggunaan slip (penarikan, penyetoran, dan lain-lain).
- b) Memberikan layanan informasi kepada nasabah dalam melakukan transaksi tabungan, deposito, cek dan sebagainya
- c) Melaksanakan kegiatan administrasi.
- d) Mencatat pembukuan dalam buku besar untuk seluruh transaksi penyetoran maupun pengeluaran setiap harinya.

2) Fungsi:

Sebagai staff yang mengursi dan mencatat keluar masuknya uang sebagai laporan yang dapat dipertanggung jawabkan.

g. Customer Service dan Tabungan

1) Tugas:

- a) Melayani jasa perbankan khususnya tabungan dan deposito kepada nasabah

- b) Melakukan administrasi pembukuan atas setiap transaksi penarikan uang dan pemindah bukuan dari rekening tabungan, deposito atau lainnya.
- c) Melakukan administrasi pembukuan atas setiap transaksi untuk nasabah maupun untuk bank sendiri..

h. Satpam/ keamanan

1) Tugas:

- a) Melakukan pemeriksaan sebelum dan setelah kantor beraktifitas, terutama menyangkut bidang pengamanan secara terpadu dan menyeluruh.
- b) Memberikan pelayanan keamanan dana penyetoran dan pengambilan nasabah selama jam kerja.
- c) Menangani dan menciptakan masalah ketertiban lingkungan perusahaan agar merasa nyaman dalam bertransaksi.
- d) Melaporkan hasil pengawasan perusahaan kepada atasannya satu kali dalam seminggu.

2) Fungsi:

- a) Sebagai Cstaf yang mebantu keamanan karyawan dan atau perusahaan, agar dalam menjalankan tugasnya merasa aman.
- b) Melaksanakan tugas lalin sesuai dengan ketentuan kebijakan pihak direksi.⁵⁴

⁵⁴ BPRS Metro Madani KcJatimulyo, Lampung Selatan, *Dokumentasidan Profil*

4. Visi Dan Misi BPRS Metro Madani

a. Visi BPRS Metro Madani

Visi BPRS Metro Madani yaitu terwujudnya bank pembiayaan rakyat syariah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan ummat.

b. Misi BPRS Metro Madani

- 1) Menjalankan usaha perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip syariat islam yang sehat dan amanah.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah, shareholder dan karyawan.

5. Produk dan jasa BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

a. Layanan Utama

Saat ini Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani telah melayani 11.500 nasabah penyimpanan dana dan lebih dari 2.000 nasabah UMKM yang telah menggunakan layanan-layanan pembiayaan dari BPRS Metro Madani. Sebagai lembaga yang berfungsi menjadi intermediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana (Shaibul Mal) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (Mudharib), dalam menjalankan operasional perbankan syariah, produk-produk BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut:

b. Pendanaan

1) Produk Penghimpunan Dana terdiri dari:

a) Tabungan dengan prinsip *Wadiah* (titipan)

Tabungan Syariah Metro Madani (TSMM). Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat kapan saja nasabah membutuhkan.

b) Tabungan dengan prinsip *Mudharabah*

Tabungan yang penarikannya sesuai dengan tujuannya antara lain: Tabungan Haji IB, Tabungan Qurban IB, Tabungan Pendidikan IB, Tabungan Walimah IB.⁵⁵

c) Deposito Investasi dengan Prinsip *Mudharabah*

Simpana yang ditujukan untuk berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dan berbagai hasil sesuai dengan nasabah yang telah disepakati. Jangka waktu mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

c. Pembiayaan

Produk pembiayaan BPRS Metro Madani atas Dasar Akad Syariah antara lain:

- 1) Jual beli : Murabahah, Salam, Istihna
- 2) Syirkah dengan bagi hasil: Mudharabah, Musyarkah
- 3) Sewa Menyewa: Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik
- 4) Pinjam Meminjam: Qard/ Qardhul Hasan

⁵⁵Time Creative Bank Syariah Metro Madani, *Buku Panduan Produk Jasa BPRS Metro Madani*, (Metro-Lampung: CV. LADUNY ALIFATAMA (Penerbit Laduny) Anggota IKAPI, 2021)

- 5) Jasa pelayanan: Ijarah Multijasa, Kerjasama talangan haji/umrah.
- 6) Gadai Emas: Rahn.
- 7) Pembiayaan untuk UMKM Mikro dan Guru.

d. Pelayanan PaymentPoint

Melayani pembayaran tagihan jasa telekomunikasi, rekening listrik dan transfer sesama bank online.

e. Produk *Funding* Dan *Lending*

1) Tabngan Syariah Madani Dengan Akad Wadiah (Titipan)

Merupakan simpana yang diperuntukan bagi perorangan maupun badan Usaha yang dikelola dengan prinsip syariah. Simpanan dengan akad wadiah (titipan) merupakan titipan (*Wadiah Dhamanah*) yang dapat disetorkan dan ditarik setiap saat sesuai dengan kebutuhan nasabah.

2) Tabungan Pendidikan

Tabungan yang ditunjukan untuk pelajar dalam merencanakan pendidikan dimasa yang akan datang. Saldo pembukaan rekening awal minimal sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan. Simpanan pendidikan dengan akad MudhrabahalMuthlaqoh (Bagi Hasil).

3) Tabungan Qurban

Tabungan qurban yang ditunjukan untuk nasabah yang berniat untuk menjalankan badan Qurban. BPRS Metro Madani melalui

kerjasama dengan mitra usaha akan berupaya dalam menyediakan hewan qurban yang sesuai dengan tuntutan syarah.

4) Tabungan *Walimah*

Tabungan yang disiapkan bagi nasabah yang memiliki rencana untuk pernikahan dan atau mengadakan resepsi (walmah) nikah, milad pernikahan dan lain-lain yang terkait dengan pernikahan. Tabungan dapat dicairkan sesuai dengan. Tabungan dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama.

5) Tabungan Haji

Membantu dalam merencanakan niat melakukan ibadah haji ke tanah suci, secara terencana sesuai dengan kemampuan keuangan dan jangka waktu yang dikehendaki. Saldo awal minimal pembukaan sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan. Tabungan haji ini dikelola dengan akad mudharabahalmuthlaqoh dengan nisbah yang telah disepakati. Pemanfaatan untuk melunasi ONH (ongkos naik haji).⁵⁶

6) Deposito Investasi *Mudharabah*

Investasi berdasarkan prinsip *Mudharabah al Muthlaqoh* dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan. Dana akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi

⁵⁶TimeCreative Bank Syariah Metro Madani, *Buku Panduan Produk Jasa BPRS Metro Madani*, (Metro-Lampung: CV. LADUNY ALIFATAMA (Penerbit Laduny) Anggota IKAPI, 2021)

kepentingan ummat. Bahi Hasil sesuai dengan porsi (nishab) yang disepakati, dpat diperpanjang otomatis (ARO) dan dapat pula dijadikan argunan pembiayaan.

7) Produk Gadai Emas syariah (*RAHN*)

Gadai Emas (*Rahn* Emas) diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tunai dengan proses cepat, mudah dan tanpa bunga. Pinjaman ini didasarkan pada akad Qard yaitu pinjaman tanpa kelebihan apapun. Nasabah cukup menyerahkan aguna barang emas baik berupa perhiasan atau barang lain yang terbuat dari emas. Proses MUDAH dan CEPAT sesuai dengan syariah (Fatwa MUI-Dewan syariah Nasional). Asuransi barang jaminan, biaya penitipan yang terjangkau, jangka waktu fleksibel (dapat diangsur dan dapat diangsur).

8) Pembiayaan Sertifikasi

Solusi cepat untuk para Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) penerimaan sertifikasi pendidikan. Para guru yang membutuhkan dana dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik dalam membangun rumah, pembelian kendaraan bermotor maupun barang lain sebagai penunjang kinerja para guru bisa mendapatkan fasilitas pembiayaan ini dengan jaminan sertifikasi.

9) Pembiayaan Mikro Madani

Pemberian pembiayaan kepda para pengusaha, pedagang, peternak, petani, property dan kontraktor terutama mereka para

pelaku industri mikro baik dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif. Dengan besar plafon pembiayaan dari 50jt – 300jt.⁵⁷ Pembiayaan ini dikelola secara syariah sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

10) Pembiayaan Umum

Pemberian pembiayaan kepada segala sektor usaha dan lembaga dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif. Pembiayaan ini diberikan minimal plafon 5jt – 1M dikelola secara syariah lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

B. Produk Pembiayaan Usaha Mikro di BPRS Metro Madani

BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo memberikan fasilitas pembiayaan usaha mikro untuk kebutuhan, yaitu pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan pembiayaan untuk para usaha-usaha. Dalam pemberian pembiayaan usaha mikro di pedesaan, bertujuan untuk membiayai usaha yang akan dijalankan (pedagang/jasa). Akad yang digunakan dalam pembiayaan usaha mikro ini yaitu akad murabahah.

Produk pembiayaan yang diberikan oleh pihak BPRS ini untuk membantu memberikan modal usaha untuk para pelaku usaha mikro yang baru akan memulai usahanya dan memberikan modal bagi yang sudah

⁵⁷TimeCreative Bank Syariah Metro Madani, *Buku Panduan Produk Jasa BPRS Metro Madani*, (Metro-Lampung: CV. LADUNY ALIFATAMA (Penerbit Laduny) Anggota IKAPI, 2021)

mempunyai usaha untuk mengembangkan usahanya. Besaran plafon yang diberikan oleh pihak BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo terhadap nasabah pembiayaan usaha mikro yaitu sekitar 50jt – 300jt.⁵⁸

Produk pembiayaan di BPRS Metro Madani ditempatkan pada segmentasi bisnis sebagai bisnis kecil serta bisnis pertanian. Dalam segmentasinya bisnis kecil termasuk dalam:

1. *Home Industry* (Industry kecil).
2. *Retailer* (Pedagang kecil).

C. Mekanisme Pemberian Produk Pembiayaan Usaha Mikro di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

1. Proses pengajuan dan pemeriksaan dokumentasi legalitas
 - a. *Presreening*
 - b. Verifikasi data
 - c. Analisis pembiayaan
 - d. Proses rekomendasi dan usulan
 - e. Proses persetujuan
 - f. Pengawasan dan maintenance pembiayaan
2. Nasabah mengisi formulir pembiayaan dan melengkapi persyaratan permohonan pembiayaan. Seperti: Ktp suami istri, kk, surat nikah, rek air/listrik, FC deokumen jaminan (sertifikat, STNK, BPKB) PBB & STTS (Surat pemberitahuan pajak terhutang) terakhir, SIUP/SKU (surat

⁵⁸ Wawancara terhadap Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang BPRS Metro Madani KcJatimulyo

keterangan usaha), lap keuangan 3 bulan terakhir, slip gaji (untuk karyawan), SK pengangkatan (untuk karyawan/pegawai), rekening koran/printout buku tabungan 3 bulan terakhir bagian admin menerima dan memastikan kelengkapan dokumen dan berkas-berkas pembiayaan untuk selanjutnya di cek SIDnya. Jika ada dokumen yang kurang atau sebagainya maka pengajuan belum dapat diteruskan proses, dokumen disimpan di Odner P (pending).

3. Kemudian dari BI Cheking, lama usaha dan karakter nasabah, pengecekan SID. Untuk hasil pengecekan SD jika hasil lancar maka bisa diteruskan prosesnya, jika sampai 2-5 dilakukan klarifikasi kepada nasabah penyebabnya bisa terjadi, jika hanya karena kartu kredit masih bisa diteruskan asal ada bukti lunas.
4. Setelah AO terima berkas permohonan pembiayaan kemudian melakukan verifikasi. Tujuan verifikasi untuk meyakinkan kebenaran atau keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan guna analisis pembiayaan. Tips lakukan verifikasi.
 - a. Siapkan data pertanyaan
 - b. Cheklis persyaratan administrasi
 - c. On thespot untuk cek langkah 1&2 di atas
 - d. Gunakan sumber informasi dari pihak ketiga
5. BI Cheking, cek perjanjian usaha, kunjungan ke lokasi usaha, konfirmasi pada relasi, periksa rekening koran atau tabungan 3 bulan terakhir, periksa laporan keuangan, periksa kondisi jaminan.

6. Langkah selanjutnya AO melakukan analisa dan survey meliputi usaha, jaminan tempat tinggal. Dan membuat taksasi jaminan. Tujuan analisa pembiayaan.
 - a. Umum: pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa bahkan konsumsi yang kesemuanyaditunjukan untuk mengikatkan taraf hidup masyarakat.
 - b. Khusus menilai kelayakan usaha calon pinjaman, menekan resiko akibat tidak terbayanya pembiayaan, menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.
7. Pendekatan jaminan: memperhatikan kualitas dan kuantitas jaminan

Pendekatan karakter: mencermati sungguh-sungguh karakter nasabah

Pendekatan kemampuan: pelunasan

Pendekatan dengan studi kelayakan: memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan nasabah.

Pendekatan: fungsi bank memperhatikan fungsinya sebagai lembaga keuangan (mengatur mekanisme dana yang disalurkan).
8. Analisis bisnis hasilnya dituangkan dalam executifsummary pada usulan pembiayaan untuk pertimbangan komite pembiayaan.
 - a. Aspek umum
 - b. Aspek legalitas
 - c. Aspek manajemen
 - d. Aspek pemasaran
 - e. Aspek teknis dan produksi (lks, lks produk, bangunan, mesin

9. Analisis keuangan/kuantitatif analisa laporan keuangan
 - a. Lap keuangan
 - b. Rasio keuangan
 - c. Analisa rekonsiliasi
 - d. Analisa pernyataan pengadaan kas (jika +/-) analisa oprasional (NPM, net profit margin; ROE, return of equity; ROA:ATO, asset turn over)
 - e. Rasio-raio likuiditas (CR, cash rasio) proses analisa dilakukan dngan cara vertikal (rasio-rasio dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis) dan horisontal (dibandingkan selama beberapa tahun dengan perusahaan tersebut).⁵⁹
10. Setelah komite pembiayaan menyetujui kemudian berkas tersebut diserahkan ke admin pembayaran. AO segera konfirmasi ke CS (Customer servis) dengan memberikan fc KTP nasabah (suami istri) untuk dbuatkan rek tabungan. Kemudian AO membuat memo internal untuk pengajuan penyiapan dana yang ditandatangani direktur oprasional. Berkas dari bagian admin lalu diserahkan ke bagian legal untuk dibuatkan akad. Setelh akad selesai berkas diserahkan kepada kabag marketing untuk proses approved di sistem. Habis proses pengakadan nasabah bisa ambil dana dikasir.⁶⁰
11. Jika pemahaman nasabah tersebut layak untuk diberikan fasilitas pembiayaan maka AO (account officer) langsung membuatkan usulan

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang BPRS Metro Madani tanggal 3 Mei 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang BPRS Metro Madani tanggal 3 Mei 2023

pembiayaan (UP) kepada komite pembiayaan. Pengajuan kepada komite pembiayaan dilampiri dengan kelengkapan berkas pembiayaan yang berisi: - UP – SID (sistem informasi debitur), hutang taksasi, dokumentasi jaminan, usaha dan tempat tinggal.

12. Monitoring penggunaan dana apakah benar sesuai dengan peruntukan pada saat pengajuan. Dilakukan baik terhadap nasabah yang akan jatuh tempo maupun yang lewat jatuh tempo. Beberapa hari sebelum jatuh tempo angsuran diingatkan via telepon bahwa angsurannya akan jatuh tempo. 3 hari setelah jatuh tempo masih belum membayar maka dilakukan kunjungan. Jika terdapat tunggakan lebih dari 60 hari (2 bulan) maka penanganan dilimpahkan ke bagian remedial dengan menggunakan memo internal yang berisi tentang laporan atau kondisi terakhir penanganan nasabah.

D. Faktor Penyebab Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

Pembiayaan bermasalah adalah resiko yang melekat pada dunia perbankan, karena bisnis yang utama Perbankan pada dasarnya adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Dana yang terkumpul menimbulkan resiko di satu sisi, dana yang disalurkan sebagai pembiayaan resiko di sisi lain. Pembiayaan bermasalah dikarenakan suatu hal seorang debitur mengingkari janji mereka membayar pembiayaan yang telah jatuh tempo sehingga terjadi keterlambatan atau sama sekali tidak ada pembayaran. Terjadinya kemacetan pembiayaan pada dasarnya merupakan kesalahan pihak bank dan nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ika Marlina Sari Selaku Customer service (CS) di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo terdapat nasabah yang mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu sebanyak 9 nasabah selama periode 2020-2022.⁶¹

Tabel 4.1
Jumlah Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah
di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

| NO | TAHUN | JUMLAH PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH |
|----|-------|---|
| 1 | 2020 | 3 (tiga) Nasabah |
| 2 | 2021 | 2 (dua) Nasabah |
| 3 | 2022 | 4 (empat) Nasabah |

Sumber: Data BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

Dari penjelasan tabel diatas bahwa dari tahun 2020-2022 terdapat 9 nasabah yang bermasalah. Selama 3 tahun ini mengalami peningkatan jumlah nasabah bermasalah, pada tahun 2020 terdapat 3 nasabah yang melakukan produk pembiayaan usaha mikro bermasalah. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah nasabah yang bermasalah mengalami penurunan yaitu menjadi 2 nasabah yang bermasalah. Pada tahun 2022 jumlah nasabah yang bermasalah kembali mengalami peningkatan yaitu sebanyak 4 nasabah.⁶² Penyebab terjadinya peningkatan pembiayaan usaha mikro bermasalah ini terjadi dikarenakan dari faktor internal dan faktor eksternal atau dari nasabah dan bank itu sendiri.

⁶¹ Wawancara terhadap Ibu Ika Marlina Sari Selaku Customer Service (CS) BPRS Metro Madani KC Jatimulyo, tanggal 20 Januari 2023.

⁶² Wawancara dengan Ibu Ika Marlina Sari Selaku Customer Service (CS) BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, tanggal 20 Januari 2023

1. Faktor Internal

Faktor internal ini disebabkan oleh pihak bank itu sendiri, dimana kurang telitinya pihak bank dalam menganalisis nasabah, sehingga apa yang terjadi tidak dapat diprediksi sebelumnya. Pihak BPRS Metro Madani Kcjatimulyo mengalami kelemahan dalam memberikan pembiayaan usaha mikro terhadap nasabah, kelemahaannya yaitu kurang cermatnya pihak BPRS dalam menganalisis data nasabah dalam pemberian pembiayaan usaha mikro seperti karater calon nasabah yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan usaha mikro itu menjadi bermasalah sehingga berakibatkan kemacetan, pembiayaan yang tidak lancar. Faktor lainnya yaitu kurangnya pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah bermasalah.⁶³

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstenal, ialah faktor yang disebabkan dari nasabah itu sendiri, faktor Eksternal ini memiliki 2 faktor yaitu faktor kesengajaan dan faktor ketidaksengajaan, yaitu sebagai berikut:

a. Unsur kesengajaan

1) Nasabah melakukan Penyalahgunaan (Side Streミング) Pembiayaan Usaha Mikro

Dalam hal ini pihak nasabah ingin sengaja bermaksud untuk membayar pembiayaan yang dipinjam kepada pihak bank syariah, namun nasabah itu sendiri sebenarnya mampu untuk

⁶³ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang BPRS Metro Madani tanggal 3 Mei 2023

membayar pembiayaannya karena nasabah melakukan penyalahgunaan (*saide Streiming*) dana yang dipinjamnya kepada pihak bank syariah. Hal ini menyebabkan pembiayaan itu bermasalah, sehingga mengalami kemacetan seperti mengajukan pembiayaan usaha mikro untuk membuka modal usaha dagang rumah makan, namun pada kenyatannya untuk membayar hutang-hutangnya kepada pihak lain.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto ada nasabah yang mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu Ibu LA dengan pinjaman sebesar 50jt selama 4 tahun dengan angsuran Rp1.220.000/bulan dengan menggunakan akad murabahah. Faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah dikarenakan nasabah ini susah untuk membayar kewajibannya terhadap pihak BPRS Metro Madani dan lebih mementingkan gaya hidup yang mewah, sehingga angsuran yang ia pinjam mengalami kemacetan, hal ini di karena karakter nasabah itu sendiri yang memang susah untuk membayar angsuran yang dipinjam terhadap pihak BPRS, dengan jangka waktu yang sudah disepakati diawal, karena ulah dari nasabah itu sendiri pihak BPRS menyita BPKB kendaraan roda 4 tersebut.⁶⁴

Berdasarkan wawancara dengan Ibu YP selaku nasabah yang mengalami pembiayan usaha mikro bermasalah. Ibu YP

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang BPRS Metro Madani tanggal 3 Mei 2023.

berusia 31 tahun seorang Ibu rumah tangga beliau mengatakan ingin mengajukan pembiayaan usaha mikro untuk membuka usaha dengan pembiayaan yang dipinjam sebesar 55 juta selama 5 tahun dengan angsuran sebesar Rp1.245.000/bulan, dengan menggunakan akad mudharabah. Hal yang menyebabkan ibu YP ini mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu Ibu YP mengalami sidestreaming atau penyalahgunaan dana yang dipinjamnya terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, dana yang seharusnya ia gunakan untuk modal usaha, melainkan untuk keperluan konsumtif lainnya, sehingga pembiayaan yang ia pinjam terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo tidak dikelola dengan sebagaimana mestinya, maka dari itu pengeluaran dan pemasukan nasabah tidak mengalami kestabilan, sehingga pembiayaan tersebut mengalami tidak lancar dalam membayar angsuran yang sudah disepakati diawal.⁶⁵

Kemudian wawancara dengan Ibu NS yaitu salah satu nasabah BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo yang berusia 38 tahun melakukan pengajuan pembiayaan usaha mikro untuk mengembangkan usahanya kembali. Ibu NS berusia 38 tahun yang mengalami pembiayaan bermasalah, beliau seorang pedagang dengan pembiayaan yang ia pinjam yaitu sebesar 50jt selama 3 tahun dengan angsuran sebesar Rp1.550.000/bulan, akad yang

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu YP Selaku Nasabah di BPRS Metro Madani tanggal 2 Febuari 2023

digunakan oleh Ibu NS yaitu mudharabah. Faktor yang menjadi penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu penyalahgunaan dana atau bisa disebut juga dengan *sidestreaming*, dimana nasabah ini menggunakan pembiayaan usaha mikro bukan untuk membayar cicilannya kepada pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo melainkan untuk urusan lain seperti membayar hutang-hutangnya kepada pihak tidak hanya itu saja, faktor lainnya yaitu untuk membayar pendidikan 4 anak, sehingga angsuran yang ia pinjam terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo mengalami kemacetan dan membuat nasabah tidak stabil dalam membayar kewajibannya terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo. Sehingga mengakibatkan BPKB kendaraan roda 4 disita oleh pihak BPRS.⁶⁶

2) Informasi Yang Tidak Benar

Hal ini disebabkan dari pihak nasabah dimana nasabah bermaksud untuk membayar kewajibannya terhadap pihak bank, hal ini disebabkan nasabah tidak mampu membayar kewajibannya terhadap pihak bank syariah dikarenakan usaha yang dijalankan oleh pihak nasabah ini mengalami persaiangan dalam segi usahanya atau ada usaha yang sama dengan jenis usahanya, penyebab lainnya yaitu nasabah tidak memberikan informasi yang tidak benar atau akurat terhadap pihak bank syariah, hal ini

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu NS Selaku Nasabah di BPRS Metro Madani tanggal 25 Maret 2023

disebabkan nasabah melakukan pengajuan peminjaman terhadap pihak lain.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto selaku kepala cabang BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, dimana Ibu AS telah mengajukan pembiayaan usaha mikro yang bertujuan untuk membuka usaha toko sembako, Ibu AS mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah dengan pinjaman yang ia pinjam sebesar 100jt selama 5 tahun dengan angsuran Rp1.850.000/bulan, Ibu AS menggunakan akad mudharabah. Faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu Ibu AS ini memiliki hubungan dengan pihak lain. Dimana Ibu AS memiliki hutang dengan pihak renternir sehingga nasabah meminjam pembiayaan kepada pihak BPRS untuk membayar hutang direnternir tersebut, sehingga pembiayaan yang ia pinjam terhadap pihak BPRS, faktor lainnya yaitu pendapatan nasabah yang tidak stabil sehingga mengalami penurunan terhadap omsetnya, hal ini dikarenakan persaingan dengan usaha yang sama dengan usaha milik Ibu AS sehingga pemasukannya yang tidak stabil sedangkan pengeluarannya yang lebih banyak, sehingga Ibu AS harus membayar kewajibannya atas pinjaman yang dia pinjam terhadap 2 pihak, yaitu pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo dan pihak renternir, sehingga mengalami kemacetan dalam membayar angsurannya terhadap

pihak BPRS, dimana pihak BPRS menyita BPKB kendaraan roda

4.⁶⁷

b. Unsur ketidak sengajaan

1) Faktor Alam

Dalam hal ini nasabah mempunyai niatan untuk membayar kewajibannya terhaap pihak bank syariah namun tidak kemampuannya nasabah dalam membayar angsurannya disebabkan oleh faktor alam seperti: mengalami musibah kebakaran, banjir, kebangkrutan, gagal panen, pendapatam yang tidak menentu dan pengeluaran yang tidak di handel. Sehingga kemampuan nasabah dalam kewajibannya untuk membayar pinjamannya belum stabil.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak BS yang berusia 42 tahun, beliau adalah salah satu nasabah yang mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah, beliau melakukan pengajuan permohonan pembiayaan dengan akad murabahah yang bertujuan untuk menjalankan usaha tokoh bangunannya kembali dengan pinjaman sebesar Rp200jt selama 8 tahun dengan angsuran sebesar Rp2.500.000/bulan . Faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah, yaitu Bapak BS mengalami kebakaran yang disebabkan oleh konsleknnya listrik, sehingga mengakibatkan sebagian bahan-bahan bangunan hangus terbakar, hal ini membuat kerugian yang cukup besar dengan pengeluaran yang lebih banyak

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

dibanding dengan pemasukan yang tidak seberapa. Bapak BS mempunyai tanggungan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga untuk membiayai 2 anaknya yang masih di bangku sekolah menengah pertama dan menengah keatas, tidak hanya itu saja Bapak BS harus membayar angsurannya terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan, sehingga angsurannya tidak lancar.⁶⁸

Berikutnya wawancara dengan Ibu P yaitu salah satu nasabah yang berusia 40 tahun, beliau mengajukan pembiayaan usaha mikro untuk membuka usaha jamur tiram dengan akad yang digunakan yaitu akad murabahah. Ibu P meminjam pembiayaan sebesar 50jt selama 5 tahun, dengan angsuran Rp1.025.000/bulan. Ibu P melakukan pembiayaan usaha mikro bermasalah dikarenakan faktor usaha jamurnya tidak produksi lagi, hal ini disebabkan oleh gagal panen dan persaingan dengan usaha jamur lainnya yang sejenis dengan tokoh milik Ibu P, sehingga mengakibatkan pendapatan yang tidak seberapa dibanding pengeluaran yang lebih banyak sehingga mengakibatkan kemacetan dalam membayar angsurannya terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo dengan tempo waktu yang telah ditentukan sehingga pihak BPRS menyita BPKB kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit.⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak BS Selaku Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah BPRS Metro Madani Tanggal 14 Maret 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu P Selaku Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah BPRS Metro Madani Tanggal 12 Mei 2023

2) Kurangnya Kemampuan Nasabah Dalam Menjalankan Usahanya

Yang dimaksud dalam hal ini ialah, niat nasabah ingin membayar kewajibannya terhadap pihak bank syariah, karena nasaba tersebut meminjam pembiayaan usaha mikro terhadap pihak bank syariah namun nasabah tidak mampu membayarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor dimana nasabah ini kurang ulet dalam mengembangkan usahanya tersebut, sehingga berakibatkan usahanya belum bisa berjalan dengan baik dan berdampak ketidak stabilan terhadap omsetnya tersebut.

Dalam wawancara dengan Ibu DR beliau berusia 42 tahun, yaitu salah satu nasabah yang mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah, beliau mempunyai usaha rumah makan nasi padang yang menggunakan akad murabahah dengan pembiayaan yang dipinjam sebesar 85jt selama 5 tahun dengan angsuran Rp1.520.000/bulan. Faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu kurangnya kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya serta belum mengoptimalkan dalam menlateni kegiatan usahanya, sehingga mengakibatkan omsetnya tidak mencapai target sedangkan banyak pengeluaran untuk keperluan perekonomian serta untuk membayar angsurannya terhadap pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo tidak lancar.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu DR Selaku Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah di BPRS Metro Madani tanggal 12 Mei 2023

Sama halnya wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto selaku kepala cabang BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo. Ada salah satu nasabah yang melakukan Pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu Ibu S. Ibu S salah satu nasabah BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo Yang mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah. Beliau mengajukan pembiayaan usaha mikro untuk menjalankan usaha toko bajunya kembali dengan akad yang digunakan yaitu akad mudharabah. Pembiayaan yang ia pinjam sebesar 80jt selama 5 tahun dengan angsuran yang harus dibayar yaitu sebesar Rp1.457.000/bulan. Faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu kurangnya kemampuan nasabah dalam menekuni dan mengembangkan usaha dagangannya serta belum mengoptimalkan dalam menjalankan usahanya, kemudian nasabah mengalami persaingan dengan pedagang yang lain yang satu lokasi dengan jenis usaha yang sama juga, sehingga mengakibatkan pendapatan yang tidak mencapai target dan pengeluaran yang banyak seperti untuk memutar modal usahanya kembali, Ibu S memiliki tanggungan terhadap pihak BPRS Metro Madani, yaitu membayar angsuran yang dipinjamnya, namun karena persaiangannya dengan pedagang lain Ibu S mengalami ketidak lancarannya dalam membayar angsurannya kepada pihak BPRS.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianto Selaku Kepala Cabang di BPRS Metro

Kemudian wawancara dengan Bapak W yang berusia 36 tahun, beliau salah satu nasabah yang mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah. Beliau melakukan pengajuan permohonan pembiayaan usaha mikro untuk membuka usaha dagang dengan akad yang digunakan yaitu akad murabahah, pembiayaan yang di pinjam yaitu sebesar 75jt selama 5 tahun dengan angsuran Rp1.400.000/bulan. Faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah disebabkan terjadinya persaingan dengan pedagang lainnya yang lebih besar dan lebih banyak peminatnya. Diaman Bapak W ini baru merintis usahanya sejak tahun 2020, akibat karena persaingannya ini yang dialami oleh Bapak W membuat keuangan menjadi tidak stabil, sehingga mengakibatkan angsuran yang harus dibayar kepada pihak BPRS tidak lancar.⁷²

E. Penyelesaian Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah Di BPRS

Metro Madani

BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah dimana hal ini disebabkan oleh pihak bank yang kurang dalam teliti menganalisis, kemudia dari pihak nasabah yang telat membayar angsuarannya saat jatuh tempo yang sudah disepakati diawal.⁷³ maka pihak

Madani tanggal 3 Mei 2023

⁷² Wawancara Dengan Bapak W Selaku Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah BPRS Metro Madani Tanggal 5 Mei 2023

⁷³ Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi Selaku Marketing BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

BPRS Metro Madani melakukan beberapa hal untuk meminimalisir pembiayaan usaha mikro bermasalah yaitu: meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menganalisa pengajuan pembiayaan usaha mikro, seperti mengikuti prosedur-prosedur pembiayaan dengan baik dan benar yang sesuai dengan standar oprasional prosedur, menghindari sikap yang membuat calon nasabah tidak nyaman dalam memberikan fasilitas pembiayaan, wajib melakukan survey secara langsung.⁷⁴

Nasabah diberikan jangka waktu selama 1 bulan untuk mengansur oleh pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimuly.⁷⁵ Namun ada saja nasabah yang mulai bermasalah dalam mengansur terhadap pembiayaan usaha mikro sehingga mengakibatkan lewat bulan, opsi pertama yang dilakukan oleh pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo yaitu, memberi surat tagihan kemudian dengan memberi jangka waktu selama 7 hari, jika selama 7 hari tidak ada respon dari pihak nasabah atau tidak ada itikad baik nasabah untuk mengansur pinjaman kepada pihak BPRS. kemudian pihak BPRS memberi surat peringatan 1 dengan jangka waktu 14 hari. Jika surat peringatan 1 tidak ada respon kembali, tindakan yang dilakukan selanjutnya yaitu memberi surat panggilan 1 dengan memberi jangka waktu selama 7 hari, jika surat peringatan 1 tidak ada respon maka pihak BPRS memberikan surat peringatan 2 selama 7 hari, namun tidak ada juga respon dari nasabah maka pihak BPRS memberi surat panggilan 2 sampai dengan surat panggilan 3. Jika nasabah diberi surat

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi Selaku Marketing BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi Selaku Marketing BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

peringatan 1 tidak merespon juga maka akan diberikan surat panggilan, jika nasabah merespon, nasabah akan datang ke kantor kemudian pihak BPRS memulai berdiskusi dan memberi arahan kepada nasabah.⁷⁶Tindakan yang dilakukan oleh pihak BPRS selanjutnya yaitu sebagai berikut:

Mediasi, dimana BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo melakukan kunjungan kerumah nasabah atau nasabah itu sendiri yang akan datang ke kantor BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo untuk mencari penyebab terjadinya keterlambatannya dalam mengansur, jika pihak BPRS sudah mendapatkan akar dari permasalahannya kemudian BPRS melakukan penyelesaiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Rescheduling

Dimana pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo memberi keringan angsuran terhadap nasabah dengan cara mengurangi atau memperkecil angsuran kemudian pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo memperpanjang jangka waktu pembayaran tanpa menambah pokok dalam margin yang sudah disepakati.⁷⁷

2. Recantioning

Recantioning, dimana pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo merubah jadwal pembayaran terhadap nasabah, hal ini bertujuan agar nasabah bisa memenuhi kewajibannya kembali pada pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo untuk membayar angsurannya. Perubahan

⁷⁶Wawancara dengan Bapak Edy Darmadi selaku Marketing di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, 3 Mei 2023

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi selaku Marketing BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

jadwal pembayaran yang diberi oleh pihak BPRS terhadap nasabah yaitu selama 12 bulan.

3. Restructuring

Dimana pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo memberi keringanan dengan cara menambah dana untuk keperluan modal usahanya, agar usahanya dapat berjalan kembali, sehingga nasabah dapat melakukan pembayaran angsurannya kembali.⁷⁸

4. Penyitaan Jaminan

Dimana nasabah sudah tidak mampu lagi membayar angsurannya, maka tindakan yang harus dilakukan oleh pihak nasabah yaitu penjualan aset untuk menutupi hutang piutangnya, kemudian pihak BPRS mempertimbangkan berapa harga aset yang ingin jual bertujuan untuk membayar kewajibannya terhadap pihak BPRS Metro Madani, hasil penjualan aset tersebut sisa akan dikembalikan lagi pada pihak nasabah. Dalam penyitaan jaminan tidak hanya penjualan aset saja, ada juga dalam bentuk BPKB kendaraan dan sertifikat.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi Selaku Marketing BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi Selaku Marketing BPRS Metro Madani Tanggal 3 Mei 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2020-2022 terdapat 9. Pada tahun 2020 terdapat 3 nasabah yang bermasalah, kemudian pada tahun 2021 jumlah nasabah yang bermasalah mengalami penurunan yaitu sebanyak 2 nasabah, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali yaitu sebanyak 4 nasabah yang bermasalah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, faktor penyebab pembiayaan usaha mikro bermasalah dikarenakan oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal, Faktor dari BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo yaitu kurang telitinya pihak BPRS dalam menganalisis calon nasabah serta kurangnya pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah bermasalah.
2. Sedangkan faktor dari nasabah disebabkan oleh 2 unsur, yaitu unsur kesengajaan dan unsur ketidak sengajaan.
 - a) Unsur kesengajaan
 - 1) Penyalahgunaan pembiayaan (Side Streaming)
 - 2) Informasi yang tidak benar
 - b) Unsur ketidak sengajaan
 - 1) faktor alam
 - 2) Kemampuan nasabah yang kurang maksimal dalam menjalankan usahanya

Kemudian penyelesaian yang dilakukan oleh pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo yaitu dilakukan dengan cara Rescheduling, Restructuring, Reconditioning dan terakhir penyitaan jaminan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada nasabah BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo jika menggunakan pembiayaan usaha mikro harus memenuhi kewajibannya dalam membayar pinjamannya jangan mengundur waktu terhadap pihak BPRS.
2. Diharapkan kepada pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo dalam memberi pembiayaan usaha mikro hendaknya melakukan analisis kepada calon nasabah dengan teliti dan tepat, kemudian melakukan pemeriksaan dengan akurat serta melaksanakan pengamatan secara rutin dan intensif terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan usaha mikro sehingga dapat mengurangi terjadinya pembiayaan usaha mikro bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i, A., (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *Jurnal Of Islamic Economics and Business*, Vol. 2, No. 2.
- Achmadi, A. Narbuko, C., (2013). *Metode Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Agustina, T., (2017). *Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaiannya Terhadap Produk Ijarah Multijasa*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
- Bhakti, R. T. A., (2013). "Pemberdayaan UMKM melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil, *Jurnal; Arena Hukum*, Vol. 6, No. 1, April 2013, hlm. 121-137.
- Darsono dkk, *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia Peluang dan Tantangan ke Depan.*,
- Destiana, R., (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro kecil Dan Menengah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Jawa Barat. *FeakonomicS: Journal Of Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 1
- Dr. H. Rohadi Abdul fatah, M.Ag., (2010). *Produk-Produk Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: IB
- Dr. Kasmir., (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Herdiansyah, H, M.Si., (2013). *Wawancara, Observasi, dan Fokus Grup Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Preshlm
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI)., (2015). *Lembaga Sertifikasi Profesi perbankan (LSPP), Bisnis Kredit Perbankan sertifikasi Bidang kredit Tingkat II Untuk Credit Senior Officer dan Tingkat III Untuk Credit Policy*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Jimmi, K. N., (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance, *Jurnal Akutansi*, Vol. 2, No. 1 (Juli 2015)
- Kasmir., (2004). *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana
- Kelana, R., (2017). *Analisis Faktor-Faktor Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Malang)*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Lexy J. Moleong, (2014)., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lusian, S., Siregar, H. & Tb Maulana, A. N., (2014). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah XYZ Periode 2009-2013", *Finance and Banking Journal*, Vol. 16 No. 1 (Juni, 2014).
- Muhammad., (2011). *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Prof. Dr. Abdullah, T, M.M., M.Pd., (2017). Dr. Francis Tantri, S.E., M.M. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Pubraetal, E., (2021). *Metode penelitian Ekonomi (Yayasan Kita Menulis)*

- Putri, R. A, Wicaksana, S. R &Dhidhin Noer Ady Rahmanto, D. N. A., (2022). Analisis Faktor-Faktor penyebab Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan syariah*, Vol 1 No 1 (Februari, 2022)
- Rianto, N, M, Al Arif., (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV PUSTAKA SETI
- Rivai, V. Andria Permata Veithzal, P. A., (2008). *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi, Panduan untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rosady, R., (2017). Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi/Rosady Ruslan, (Jakarta: Rajawali Pres, 2017
- Rusby, Z., (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*, Pekanbaru:Pusat Kajian pendidikan Islam FAI UIR Pekanbaru
- Sugiyono, (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., (2013). *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Suprayitno, E. M.Si., (2008). *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*, Malang: UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI).
- Susilo, E., (2017). *Analisis Pembiayaan Dan Resiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar & UNISNUPRESS
- Turmudi, M., (2016). Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah, *Li Falah:Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari 2016.
- Widyasari, A. A., (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Blitar)*, Malang: Universitas Negeri Malang).
- Yunarti, Y., (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet dan Penyelesaiannya Pada Bank Syariah*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
- Yuniarti, S. V. SE., M.M., (2016). *Ekonomi Miko Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0938/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Liberty (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NABILA PURWARDANI**
NPM : 1903020031
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO
BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PERIODE 2020-2022
(BPRS METRO MADANI KC JATIMULYO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M








**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp.(0725) 41507; Fax.(0725) 47296; Website www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail:
svariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabila Purwadani Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903020031 Semester/TA : VII/2022

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|--|---|
| | Jumat 3/2-23 | <u>Bimbingan Proposal</u> Teknis pengethikan mengacu pd Buku panduan yg terbaru <u>LBM lebih di hincutkan, fokus</u> pada adanya permasalahan & layak utk di teliti <u>Penelitian relevan, fahami sesuai</u> arahan Saat bimbingan, ada lubaruan dari peneliti terdahulu <u>pubraksi !</u> |      |

Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Nabila Purwadani

NPM. 1903020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp.(0725) 41507; Fax.(0725) 47296; Website www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabila Purwadani Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903020031 Semester/TA : VII/2022

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|--|-----------------------|
| | 21/2 - 23 | Hasil lapangan utk mencari data namanya prasarvei. | |
| | | Pertanyaan penelitian kembangkan kalimat tanya, tidak hanya menambah kalimat tanya. | |
| | | Pada bab II landasan teori harus runtut mengacu dari judul : Produk pembiayaan BPRS. - Pengertian Pembiayaan Mikro - BPRS Madani | |
| | | Observasi di buany Saja | |

Dosen-Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabila Purwadani

NPM. 1903020031



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp.(0725) 41507; Fax.(0725) 47296; Website www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabila Purwadani Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903020031 Semester/TA : VII/2022

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|--|-----------------------|
| | Selasa 28/2-23 | Sicara teknis Sudah di pabaihi Semua arahan Saat Bimbiing | |
| | | Proposer Acc | |
| | | Siap di Seminarhan | |
| | | | |

Dosen Pembimbing

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabila Purwadani

NPM. 1903020031



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabila Purwardani

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020031

Semester/TA : VIII/2023

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|----------------------|--------------------|
| | Rabu : 29/ - 23/3 | APD Acc | |
| | | Outline Acc | |

Dosen Pembimbing,

Liberty S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabila Purwardani

NPM. 1903020031



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabila Purwardani

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020031

Semester/TA : VIII (Delapan)/2023

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------|---|--------------------|
| | 26/5/23 | <p>Bab 4-5</p> <p>Bab 4 menjelaskan hasil temuan yg ada di lapangan dgn menggunakan Alat Analisis APD.</p> <p>lalu di kolaborasi dgn teori yg di jadikan pisau analisis.</p> <p>pubaini</p> | |

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabila Purwardani

NPM. 1903020031







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp.(0725) 41507; Fax.(0725) 47296; Website www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nabila Purwadani Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903020031 Semester/TA : VII/2022

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|---|---|
| | Smr 29/5-23 | Hasil kesimpulan harus menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya lengkap lampiran? Daftar pustaka susuaikan dgn kompetensi & keilmuan. Dokumentasi <foto> harus di narasikan. |     |

Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Nabila Purwadani

NPM. 1903020031



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabila Purwardani

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020031

Semester/TA : VIII (Delapan)/2023

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|---|---|
| | Selasa 30/5 . 23 | * Skripsi Acc Siap di Ujikan  |  |

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA.

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Nabila Purwardani

NPM. 1903020031

**FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH DI
BPRS METRO MADANI
PADA PERIODE 2020-2022
(BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembiayaan Bermasalah
 - 1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah
 - 2. Jenis-jenis Pembiayaan Bermasalah
 - 3. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah
 - 4. Pengawasan Pembiayaan Bermasalah
- B. Produk Pembiayaan Usaha Mikro
 - 1. Pengertian Pembiayaan Usaha Mikro
 - 2. Ciri-Ciri Pembiayaan Usaha Mikro
- C. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah
 - 1. Faktor Internal
 - 2. Faktor Eksternal
- D. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
 - 1. Pengertian BPRS
 - 2. Kegiatan Usaha BPRS
 - 3. Tujuan Pendirian BPRS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAH

- A. Profil BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo
 - 1. Sejarah Singkat BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo
 - 2. Tujuan BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo
 - 3. Struktur Organisasi BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo
 - 4. Visi dan Misi BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo
 - 5. Produk dan Jasa BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo
- B. Produk Pembiayaan Usaha Mikro Di BPRS Metro MadaniKc Jatimulyo
- C. Mekanisme Pemberian Produk Pembiayaan Usaha Mikro
- D. Faktor Penyebab Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah Di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo
- E. Penyelesaian Produk Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah Di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



LIBERTY, SE.MA.
NIP. 197408242000032002

Metro, 28 Maret 2023
Mahasiswa Ybs.



NABILA PURWARDANI
NPM. 1903020031

**FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO
BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PERIODE 2020 – 2022 (Studi
Kasus BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo)**

Nama : Nabila Purwardani
Npm : 190302001
Jurusan : S1 – Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Wawancara Kepala Cabang

1. Apakah sebelumnya BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo mengalami produk pembiayaan usaha mikro bermasalah?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab produk pembiayaan usaha mikro bermasalah pada periode 2020 – 2023 ?
3. Berapa kriteria yang dipinjam nasabah dalam produk pembiayaan usaha mikro bermasalah pada periode 2020 - 2022?
4. Berapa angsuran yang harus dibayar tiap bulannya?

Wawancara Marketing

1. Apakah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo mengalami produk pembiayaan usaha mikro bermasalah?
2. Bagaimana cara BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo meminimalisir agar tidak terjadi produk pembiayaan usaha mikro bermasalah?
3. Penyelesaian seperti apa yang dilakukan pihak BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo terhadap nasabah bermasalah?
4. Berapa jangka waktu yang diberikan kepada nasabah untuk membayar angsurannya?
5. Jika jangka waktu itu lewat, opsi apa yang dilakukan oleh pihak BPRS kepada nasabah bermasalah?
6. Apakah terjadi pelelangan? Jika ia berupa apa?

Wawancara Customer Services (CS)

1. Apakah di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo Mengalami produk pembiayaan usaha mikro bermasalah?
2. Berapa jumlah nasabah yang melakukan produk pembiayaan usaha mikro bermasalah pada periode 2020 – 2022?
3. Apakah dari periode 2020–2022 pembiayaan usaha mikro mengalami peningkatan?
4. Apa yang menyebabkan meningkatnya jumlah nasabah dari periode 2020 – 2022?

Wawancara Nasabah

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan produk pembiayaan usaha mikro?
2. Apa yang melatar belakangi Bapak/Ibu untuk melakukan pengajuan pembiayaan usaha mikro?
3. Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan produk pembiayaan usaha mikro?
4. Berapa kriteria platfon yang Bapak/Ibu pinjam?
5. Berapa angsuran perbulannya?
6. Akad apa yang Bapak/Ibu gunakan?
7. Apakah Bapak/Ibu mengalami pembiayaan usaha mikro bermasalah?
8. Faktor apa saja yang menyebabkan Bapak/Ibu mengalami produk pembiayaan usaha mikro bermasalah?
9. Apakah Bapak/Ibu mengalami pelelangan jaminan? Jika iya berupa apa?

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Liberty, SE., MA.
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 28 Maret 2023
Mahasiswa Ybs.



Nabila Purwardani
NPM. 1903020031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro.univ.ac.id; e-mail: febi.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-4410/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BPRS METRO MADANI
KANTOR CABANG JATIMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NABILA PURWARDANI**
NPM : 1903020031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA
MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PADA
PERIODE 2020-2021 (STUDI KASUS: BPRS METRO
MADANI KC JATIMULYO)**

untuk melakukan prasurvey di BPRS METRO MADANI KANTOR CABANG JATIMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**BANK SYARIAH
METRO MADANI**
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



Jatimulyo, 12 Januari 2023
19 Jumadil Akhir 1444 H

Nomor : 006/07/BPRS-MM/KC-JTM/I/2023
Lamp. : -

Kepada Yth,
Dekan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **Izin Pra Riset**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa, semoga Saudara berserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat Saudara No. B-4410/In.28/J/TL.01/12/2022 tanggal 13 Desember 2022 perihal Permohonan Izin Pra Riset, pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani KC. Jatimulyo tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan Pra Riset di PT. BPR Syariah Metro Madani KC. Jatimulyo kepada Mahasiswa :

| | |
|---------|----------------------|
| Nama | : Nabila Purwardani |
| NPM | : 1903020031 |
| Jurusan | : Perbankan Syari'ah |

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan Pra Riset, PT. BPR Syariah Metro Madani KC. Jatimulyo tidak menyediakan akomodasi apapun dan mengharapkan agar mahasiswa dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BPR Syariah Metro Madani
Kantor Cabang Jatimulyo ✦


Iwan Yulianto
Kepala Cabang

**PT. BPR SYARIAH
METRO MADANI
KC. JATIMULYO**

Catatan :

Fotocopy KTP dan Kartu Mahasiswa diserahkan pada saat penelitian pertama dimulai.

Kantor Pusat : Jl. Diponegoro No. 5 Metro Pusat, Kota Metro - Lampung Telp. : 0725 - 44365 Facs. : 0725 - 49669
e-mail : bprsmetromadani@gmail.com

Layanan Kas : Jl. Soekarno Hatta No. 42 16c Mulyojati, Kota Metro - Lampung (RSU Muhammadiyah Metro)

Kantor Cabang Unit II : Jl. Lintas Timur Unit 2 Banjar Agung, Tulang Bawang Lampung Telp. / Facs : 0726 - 750601

Kantor Cabang Kalirejo : Jl. Jend. Sudirman Pasar Kalirejo, Kalirejo, Lampung Tengah - Lampung Telp. / Facs : 0729 - 370400

Kantor Cabang Tulang Bawang Barat : Jl. Jend Sudirman Daya Murri Kec. Tumijajar, Tulang Bawang Barat - Lampung Telp. / Facs. 0724 - 3200015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1003/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BPRS Metro Madani KC
Jatimulyo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1004/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 04 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **NABILA PURWARDANI**
NPM : 1903020031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS Metro Madani KC Jatimulyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PERIODE 2020-2022 (BPRS METRO MADANI KC JATIMULYO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**BANK SYARIAH
METRO MADANI**
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



Jatimulyo, 03 Mei 2023
13 Syawal 1444 H

Nomor : 041/07/BPRS-MM/KC-JTM/V/2023
Lamp. : -

Kepada Yth,
Dekan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **Izin Riset**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa, semoga Saudara berserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat Saudara No. B-1003/In.28/J/TL.01/04/2023 tanggal 04 April 2023 perihal Permohonan Izin Riset, pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani KC. Jatimulyo tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan Riset di PT. BPR Syariah Metro Madani KC. Jatimulyo kepada Mahasiswa :

Nama : Nabila Purwardani
NPM : 1903020031
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan Riset, PT. BPR Syariah Metro Madani KC. Jatimulyo tidak menyediakan akomodasi apapun dan mengharapkan agar mahasiswa dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BPR Syariah Metro Madani
Kantor Cabang Jatimulyo ✱


Iwan Yudianto
Kepala Cabang

Catatan :

Fotocopy KTP dan Kartu Mahasiswa diserahkan pada saat penelitian pertama dimulai.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1004/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NABILA PURWARDANI**
NPM : 1903020031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BPRS Metro Madani KC Jatimulyo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR PENYEBAB PRODUK PEMBIAYAAN USAHA MIKRO BERMASALAH DI BPRS METRO MADANI PERIODE 2020-2022 (BPRS METRO MADANI KC JATIMULYO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 April 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Iwan Julianto

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-632/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NABILA PURWARDANI

NPM : 1903020031

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/ 2023 dengan nomor anggota 1903020031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nabila Purwardani
NPM : 1903020031
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor penyebab produk pembiayaan usaha mikro bermasalah di bprs metro madani periode 2020-2022 (bprs metro madani kc jatimulyo)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



Wawancara dengan Ibu P Selaku Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah, seorang usaha jamur tiram(12 Mei 2023



Wawancara dengan Ibu NS selaku Nasabah Pembiayaan Usaha Mikro Bermasalah. Seorang pedagang toko sembako (25 Maret 2023



*Wawancara dengan Ibu DR selaku nasabah pembiayaan usaha mikro bermasalah
Seorang pedagang nasi padang, tanggal (12 Mei 2023)*



*Wawancara dengan Bapak W selaku nasabah pembiayaan usaha mikro
bermasalah. Seorang pedagang, tanggal (5 Mei 2023).*



*Wawancara dengan Ibu YP selaku nasabah pembiayaan usaha mikro bermasalah.
Seorang ibu rumah tangga, tanggal (2 Ferbruari 2023)*



Wawancara dengan Bapak BS selaku nasabah pembiayaan usaha mikro bermasalah, seorang usaha toko bangunan, tanggal (14 Maret 2023).



Wawancara dengan Bapak Iwan Yulianti selaku kepala cabang BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, tanggal 3 Mei 2023.



Wawancara dengan Bapak Edi Darmadi selaku marketing di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, tanggal 3 Mei 2023.



Wawancara dengan Ibu Ika Marlina Sari selaku Customer Services (CS) di BPRS Metro Madani Kc Jatimulyo, tanggal 20 Januari 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nabila Purwardani dilahirkan di Bandar Lampung 07 April 2001, anak ke dua dari 2 bersaudara pasangan Bapak Bambang Sucipto dan Ibu Ngasriyah, yang memiliki hobi memasak, menulis dan berkreasi.

Pendidikan dasar menempuh di SD 4 Kertosari, Kecamatan Tanjungsari dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tanjungsari lulus tahun 2016. Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Jati Agung lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan S1-Perbankan Syariah. Masuk pendidikan di IAIN Metro pada semester 1 TA 2019/2020, kemudian menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana di Jurusan S1-Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2023.